

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and 2019 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-131	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	132-133	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	134	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	135	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	136	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	137	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Shen Shao Jun Hua
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Apartement Central Park
Tower Amandine
Unit 37 No. 08, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Maret 2021/March 31, 2021


David Lius
Direktur Utama/President Director


Shen Shao Jun Hua
Direktur/Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

No. : 00095/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiros & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

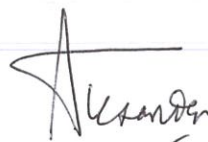
Gani Sigirot & Handayani

Halaman 3**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)

31 Maret 2021

March 31, 2021

Gani Sigiyo & Handayani

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	142.143.289.755	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	7	250.998.042.284	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
cadangan kerugian				allowance for
penurunan nilai		950.162.773.830	887.123.660.638	impairment losses
Pihak berelasi	35a	15.811.110.918	12.449.514.236	Related parties
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak ketiga		55.487.635.084	61.104.445.985	Third parties
Pihak berelasi	35a	236.171.604	236.171.604	Related parties
Piutang derivatif	16	32.384.415.390	12.553.367.225	Derivative receivables
Persediaan	10	580.435.561.773	492.484.069.244	Inventories
Pajak dibayar di muka	20b	35.431.886.076	36.465.055.869	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak				Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	20a	-	7.803.384.235	estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	11	96.285.952.589	105.967.215.051	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan				Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	12	-	14.974.034.421	project in progress
Aset kontrak				Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	12	13.710.866.108	-	Contract asset
Jumlah Aset Lancar		2.173.087.705.411	2.280.902.024.124	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	20e	24.063.687.447	21.560.773.611	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	20a	21.405.777.584	15.276.864.099	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan				Non current maturities of
jatuh tempo lebih dari satu tahun	12	-	111.560.832.288	project in progress
Aset kontrak				Non current maturities of
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	11	81.434.859.068	-	Contract asset
Aset tetap - setelah dikurangi				Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	13	573.952.743.869	565.275.159.039	net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	14	24.918.494.417	26.554.627.821	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya –	15			Other non-current assets –
Pihak ketiga		16.771.792.096	6.811.874.375	Third parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		742.547.354.481	747.040.131.233	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.915.635.059.892	3.027.942.155.357	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17	452.622.799.573	498.020.873.242	Short-term bank loans
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak ketiga		457.898.248.627	618.844.195.405	Third parties
Pihak berelasi		121.868.373.332	26.076.199.738	Related parties
Utang lain-lain	19	6.513.255.910	10.084.940.653	Other payables
Utang pajak	20	3.845.115.535	8.823.531.906	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21	16.436.598.416	13.237.160.241	Accrued liabilities
Provisi bonus	21	-	15.887.236.513	Provision for bonuses
Uang muka pelanggan	22	-	72.215.588.257	Advance from customer
Liabilitas kontrak	22	96.376.343.302	-	Contract liability
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	23	2.439.774.676	2.186.782.202	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	-	415.860.479	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	24	-	19.024.351.886	Finance lease payable -
- Liabilitas sewa	24	22.662.750.532	-	Lease liability-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.180.663.259.903	1.284.816.720.522	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	23	9.737.404.372	12.177.409.573	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	-	562.718.226	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	24	-	78.433.180.118	Finance lease payable -
- Liabilitas sewa	24	66.838.972.722	-	Lease liability -
Obligasi	25	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	26	46.274.380.635	42.333.944.981	Employees' benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		622.850.757.729	633.507.252.898	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.803.514.017.632	1.918.323.973.420	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28	6.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		690.325.983.440	688.542.220.255	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(705.200.680)	(424.297.818)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.112.121.042.260	1.109.618.181.937	Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		1.112.121.042.260	1.109.618.181.937	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.915.635.059.892	3.027.942.155.357	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	34a	1.834.162.436.964	2.669.686.185.127	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34a	(1.475.150.649.282)	(2.101.709.505.639)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	34a	359.011.787.682	567.976.679.488	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	32	(87.131.691.587)	(102.635.199.051)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(127.103.576.659)	(130.061.255.904)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(3.388.041.115)	(4.077.889.115)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(5.811.890.885)	(19.969.854.128)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(109.457.217.754)	(57.533.413.415)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(6.754.878.096)	10.237.467.111	Foreign exchange gain (loss) - net
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	16	(16.304.600.815)	(8.000.986.123)	Loss on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(7.879.894.791)	945.174.125	Other (expenses) incomes, net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi		(1.636.133.404)	(1.176.406.411)	Share of net loss associates
Penghasilan bunga		13.614.500.353	3.242.805.106	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(351.853.424.753)	(309.029.557.805)	Total operating expenses and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.158.362.929	258.947.121.683	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	20d	(6.807.287.860)	(58.802.756.372)	Current tax
Pajak tangguhan	20d	2.432.688.116	8.104.760.090	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(4.374.599.744)	(50.697.996.282)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.783.763.185	208.249.125.401	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26	(351.128.578)	(643.404.353)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	20d	70.225.716	160.851.088	Income tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(280.902.862)	(482.553.265)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.502.860.323	207.766.572.136	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.783.763.185	208.249.125.401	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		2.783.763.185	208.249.125.401	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2020 and 2019 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.502.860.323	207.766.572.136	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		2.502.860.323	207.766.572.136	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	0,67	50,11	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019		415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	502.071.107.829	58.255.447	-	922.629.622.776	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	30	-	-	-	(20.778.012.975)	-	-	(20.778.012.975)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	208.249.125.401	-	-	208.249.125.401	Net Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(482.553.265)	-	(482.553.265)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 31 Desember 2019		415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	688.542.220.255	(424.297.818)	-	1.109.618.181.937	Balance as of December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2.783.763.185	-	-	2.783.763.185	Net Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(280.902.862)	-	(280.902.862)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	690.325.983.440	(705.200.680)	-	1.112.121.042.260	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		1.771.123.323.772	2.580.160.478.446	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(1.609.421.749.408)	(2.154.483.209.987)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		161.701.574.364	425.677.268.459	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		13.992.657.941	3.215.542.215	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		40.350.596.937	74.474.761.454	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak - bersih		(60.452.396.977)	(108.328.948.691)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(104.653.134.471)	(55.843.152.178)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(182.914.978.956)	(167.023.027.352)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan		(5.847.780.478)	(2.685.877.431)	Benefits paid
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(137.823.461.640)	169.486.566.476	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	13	202.654.939	938.408.193	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan (penambahan) deposito, bersih		(250.000.000.000)	10.000.000.000	Deduction (additional) of time deposit - net
Pembelian aset takberwujud		(16.000.000)	(445.798.537)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	13	(63.953.359.915)	(171.864.235.011)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(313.766.704.976)	(161.371.625.355)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dari utang bank - bersih	18,23	(47.584.855.871)	(168.486.936.479)	Payments of bank loans - net
Pembayaran dividen	19	-	(20.743.401.475)	Payment of dividend
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya, bersih	7	18.898.795.359	14.140.502.705	Deductions in restricted funds, net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	24	-	(259.478.289)	Principal repayments consumer financing
Penambahan dana atas penerbitan obligasi	25	-	500.000.000.000	Additional funds from the issuance of bonds
Penerimaan (pembayaran) dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	24	-	78.934.255.675	Receipt (payment) from sale and leaseback transaction - net
Pembayaran dari liabilitas sewa	24	(10.727.282.680)	-	Payment from lease liability
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(39.413.343.192)	403.584.942.137	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(491.003.509.808)	411.699.883.258	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		3.302.857.590	167.074.229	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		629.843.941.973	217.976.984.486	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		<u>142.143.289.755</u>	<u>629.843.941.973</u>	AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada				Cash and cash equivalents
akhir tahun terdiri dari:	5			at end of year consist of:
Kas		541.710.585	366.125.760	Cash on hand
Bank		134.768.306.187	626.658.189.911	Cash in banks
Deposito		6.833.272.982	2.819.626.302	Deposits
Jumlah		<u>142.143.289.755</u>	<u>629.843.941.973</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0333247 tanggal 6 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.42 dated July 28, 2020 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards of amendments Article 3 of its Articles of Association and changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0333247 dated August 6, 2020..

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2020, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai pemilihan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	266.982.059.285	329.336.805.959
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	157.817.537.328	221.849.781.118
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	98.198.99.878	85.257.884.101
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	9.774.142.764	9.478.113.011
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	31.653.108.580	39.688.174.793
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^a (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	25,00%	-	-

a) Efektif 13 Desember 2019, kepemilikan efektif PME di MBG menjadi 25%. Laporan keuangan MBG tidak dikonsolidasi dan investasi di MBG dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).

a) On December 13, 2019, PME's effective ownership in MBG was 25%, respectively. The financial statements of MBG was not consolidated, while investment in MBG is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method (Note 14).

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, SH., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,90% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, SH., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.90% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil
Komisaris :	Hardi Sasmita
	Linda Lius
	Tan Huiliang
	Masaki Matsui
Komisaris Independen :	Tjahyadi Lukiman
	Muliany Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	David Lius
Wakil Presiden Direktur :	Wu Yongcheng
Direktur :	Ferry Suarly
	Shen Shao Junhua
	Yogiawan
	Aripin
	Rizal Nangoy
Direktur Independen :	-
Komite Audit	
Ketua :	Muliany Anwar
Anggota :	Abdul Rachman
	Indah Supriati

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.324 dan 1.323 (tidak diaudit) karyawan.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	
Board of Commissioners		
Kumhal Djamil :		President Commissioner
Hardi Sasmita :		Commissioners
Linda Lius :		
Tan Huiliang		
Masaki Matsui		
Tjahyadi Lukiman :		Independent Commissioners
Muliany Anwar		
Board of Directors		
David Lius :		President Director
Wu Yongcheng		Vice President Director
Ferry Suarly :		Directors
Shen Shao Junhua		
Yogiawan		
Aripin		
Audit Committee		
Muliany Anwar :		Chairman
Abdul Rachman :		Members
Indah Supriati		

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had average total number of employees of 1,324 and 1,323 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 31, 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan panduan baru untuk akuntansi instrumen keuangan. Panduan ini diterapkan dengan menggunakan bantuan transisi yang memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada tanggal penerapan awal.

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Itu membuat perubahan besar pada panduan sebelumnya tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model 'kerugian kredit ekspektasian' untuk penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 juga memuat persyaratan baru tentang penerapan akuntansi lindung nilai. Persyaratan baru terlihat untuk menyelaraskan akuntansi lindung nilai lebih dekat dengan aktivitas manajemen risiko entitas dengan meningkatkan kelayakan item lindung nilai dan instrumen lindung nilai dan memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip untuk menilai efektivitas lindung nilai. Grup menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai yang baru secara prospektif dan semua lindung nilai memenuhi syarat untuk dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, amendments/improvements and
interpretations to standards effective in the
current year**

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments

The Group has adopted new guidance for accounting for financial instruments. This guidance was applied using the transitional relief allowing the entity not to restate prior periods. Differences arising from the adoption of PSAK 71 in relation to classification, measurement, and impairment are not material impact to consolidated financial statement therefore at the initial application date there is no adjustment have been made.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It makes major changes to the previous guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces an 'expected credit loss' model for the impairment of financial assets.

PSAK 71 also contains new requirements on the application of hedge accounting. The new requirements look to align hedge accounting more closely with entities' risk management activities by increasing the eligibility of both hedged items and hedging instruments and introducing a more principles-based approach to assessing hedge effectiveness. The Group applies the new hedge accounting requirements prospectively and all hedges qualify for being regarded as continuing hedging relationships.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

Adopsi PSAK 71 telah berdampak pada area-area berikut ini:

- penurunan nilai aset keuangan dengan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian. Hal ini mempengaruhi piutang usaha, Grup menerapkan model 3 tahap karena pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan. Untuk aset kontrak yang timbul dari PSAK 72 dan piutang lain-lain, Grup menerapkan model yang disederhanakan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup direklasifikasi sebagai berikut:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 71, Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 has impacted the following areas:

- the impairment of financial assets applying the expected credit loss model. This affects the Group's trade receivables, the Group applies a 3 stage model as these item has a significant financing component. For contract assets arising from PSAK 72 and other receivables, the Group applies a simplified model of recognizing lifetime expected credit losses as these items do not have a significant financing component.

On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were reclassified as follows:

	Kategori pengukuran/ Measurement category		Nilai tercatat/Carrying amount			
	Kategori asli PSAK 55/ Original PSAK 55 Category	Kategori baru PSAK 71/ New PSAK 71 category	Saldo akhir 31 Des 2019/Closing balance Dec 31, 2019 (PSAK 55)	Adopsi PSAK 71/ Adoption of PSAK 71	Saldo awal 1 Januari 2020/Opening balance January 1 2020, (PSAK 71)	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	Loan & receivable	Amortised cost	629.843.941.973	-	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya- lancar						Other financial assets - current
- Dana yang terbatas penggunaannya	Loan & receivable	Amortised cost	19.897.163.643	-	19.897.163.643	- Restricted funds
Piutang usaha	Loan & receivable	Amortised cost	899.573.174.874	-	899.573.174.874	Trade receivables
Piutang lain-lain	Loan & receivable	Amortised cost	61.340.617.589	-	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	FVTPL	FVTPL	12.553.367.225	-	12.553.367.225	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	Loan & receivable	Amortised cost	6.420.455.897	-	6.420.455.897	Other Non-current asset
Jumlah saldo aset keuangan			1.629.628.721.201	-	1.629.628.721.201	Total financial assets balances

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan klasifikasi atau pengukuran liabilitas keuangan sebagai akibat penerapan PSAK 71.

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah menerapkan panduan baru untuk pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Panduan ini, sebagaimana diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan 'Klarifikasi terhadap PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (selanjutnya disebut sebagai "PSAK 72") menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. Sesuai dengan pedoman transisi, PSAK 72 hanya diterapkan untuk kontrak yang tidak lengkap pada tanggal 1 Januari 2020.

Meskipun ini merupakan pedoman baru yang signifikan, penerapan pedoman baru ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap waktu atau jumlah pendapatan yang diakui oleh Grup di tahun mana pun.

Berikut ini adalah rekonsiliasi item pada baris laporan keuangan dari PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 72 pada 1 Januari 2020:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 71, Financial Instruments (continued)

There have been no changes to the classification or measurement of financial liabilities as a result of the application of PSAK 71.

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted new guidance for the recognition of revenue from contracts with customers. This guidance as applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" and the related 'Clarifications to PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (hereinafter referred to as "PSAK 72") replace PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. In accordance with the transition guidance, PSAK 72 has only been applied to contracts that are incomplete as at January 1, 2020.

While this represents significant new guidance, the implementation of this new guidance did not have a significant impact on the timing or amount of revenue recognised by the Group in any year.

The following is a reconciliation of the consolidated financial statement line items from PSAK 23 and PSAK 34 to PSAK 72 at January 1, 2020:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)

- **PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

	Nilai tercatat per 31 Dec 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	PSAK 72 Per 1 Januari 2020/ PSAK 71 carrying amount at January 1, 2020	
Aset					Asset
Konstruksi dalam pelaksanaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.974.034.421	(14.974.034.421)	-	-	Current maturities of construction in progress
Aset kontrak jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.974.034.421	-	14.974.034.421	Current maturities of asset contract
Konstruksi dalam pelaksanaan jatuh tempo lebih dari waktu satu tahun	111.560.832.288	(111.560.832.288)	-	-	Non-current maturities of construction in progress
Aset kontrak jatuh tempo Lebih dari satu tahun	-	111.560.832.288	-	111.560.832.288	Non-current maturities of asset contract
Liabilitas					Liabilities
Uang muka pelanggan	72.215.588.257	(72.215.588.257)	-	-	Advance from customer
Liabilitas kontrak	-	72.215.588.257	-	72.215.588.257	Contract liabilities

- **PSAK 73, Sewa**

Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 73 "Sewa" menggantikan PSAK 30 "Sewa" bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa").

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)

- **PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers**

- **PSAK 73, Leases**

The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 73 "Leases" replaces PSAK 30 "Leases" along with three Interpretations (ISAK 8 'Determining whether an Arrangement contains a Lease', ISAK 23 'Operating Leases-Incentives' and ISAK 24 'Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease').

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal penerapan awal, Grup mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Grup telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 10,00% - 10,87%.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 73, Leases (continued)

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right-of-use assets at the date of initial application, the Group has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Group has applied the optional exemptions to not recognize right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

On transition to PSAK 73 the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognized under PSAK 73 was 10.00 – 10.87%.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Berikut ini adalah rekonsiliasi item pada baris laporan keuangan dari PSAK 30 ke PSAK 73 pada 1 Januari 2020:

	Nilai tercatat per 31 Dec 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat PSAK 73 Per 1 Januari 2020/ PSAK 71 carrying amount at January 1, 2020	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
jatuh tempo dalam					Consumer -
waktu satu tahun					financing payables
- Utang pembiayaan	415.860.479	(415.860.479)	-	-	Finance lease payable -
konsumen					Lease liability -
- Utang sewa guna usaha	19.024.351.886	(19.024.351.886)	-	-	
- Liabilitas sewa	-	19.440.212.365	-	19.440.212.365	
Pinjaman jangka panjang -					Long-term loans - net of
setelah dikurangi bagian					current maturities
jatuh tempo dalam					Consumer -
waktu satu tahun					financing payables
- Utang pembiayaan	562.718.226	(562.718.226)	-	-	Finance lease payable -
konsumen					Lease liability -
- Utang sewa guna usaha	78.433.180.118	(78.433.180.118)	-	-	
- Liabilitas sewa	-	78.995.898.344	-	78.995.898.344	

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19
(Amendemen PSAK 73, Sewa)

Amendemen PSAK 73 ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)

- PSAK 73, Leases (continued)

The following is a reconciliation of the financial statement line items from PSAK 30 to PSAK 73 at January 1, 2020:

- Covid-19 Related Rent Concessions
Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)

This amendment to PSAK 73 proposes, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid 19-related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19
(Amendemen PSAK 73, Sewa) (lanjutan)

Cara praktis berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revision untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
- segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2020 (konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2020 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
- tidak ada perubahan substantive pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

Penerapan amandemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK 15 mengklarifikasi bahwa perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama (yang metode ekuitasnya tidak diterapkan) menggunakan PSAK 71.

Penerapan PSAK 15 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- Covid-19 Related Rent Concessions
Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)
(continued)

The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

- the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- any reduction in lease payment affects only payments originally due in 2020 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2020 and increased lease payments in period thereafter); and
- there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interest in an associate or joint venture (to which the equity method is not applied) using PSAK 71.

The application of PSAK 15 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi material

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amandemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas threshold dari definisi material tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding material definition

The amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, the amendment also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

Amandemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi Interbank Offered Rate (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Interpretasi ini menegaskan perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Entitas menganalisis substansi dan ketentuan kontraktual dari setiap hak atas tanah untuk menentukan perlakuan akuntansi atas masing-masing hak tersebut. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap dan hak tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar meskipun hak kepemilikan legal tidak beralih maka hak tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 16. Sedangkan jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan selama suatu jangka waktu tertentu, maka substansi hak tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai PSAK 73.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)

This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

This interpretation confirms that the accounting treatment of a land rights reflects the substance of the right, and not its legal form. The entity analyzes the substance and contractual terms of each land rights to determine the accounting treatment of each of these rights. If a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets and the right transfers control of the underlying asset even though the legal ownership rights do not transfer, the rights are accounted in accordance with PSAK 16. Whereas if the substance of a land right does not transfer control of the underlying asset, and only gives the right to use for a certain period of time, the substance of the right is a lease transaction and is accounted in accordance with PSAK 73.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

Penerapan ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd

Amendemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 Dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

The application of ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Stage 2
- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)
- PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset, dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020
Euro Eropa ("EUR")	17.330,13
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.105,01
Dolar Singapura ("SGD")	10.644,09
Yuan China ("CNY")	2.161,49
Yen Jepang ("JP¥")	136,47

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange used were as follows:

Foreign Currency
European-Euro ("EUR")
United States Dollar ("USD")
Singapore Dollar ("SGD")
Chinese Yuan ("CNY")
Japanese-Yen ("JP¥")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Accounting policy applicable from January 1, 2020

Except trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued)

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Investasi ekuitas diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai dalam periode komparatif berdasarkan PSAK 55, karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi dengan andal. Dalam tahun buku berjalan, nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 71, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Grup tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued)

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The equity investment was measured at cost less any impairment charges in the comparative period under PSAK 55, as it was determined that its fair value could not be estimated reliably. In the current financial year, the fair value was determined in line with the requirements of PSAK 71, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

As the accounting for financial liabilities remains largely the same under PSAK 71 compared to PSAK 55, the Group's financial liabilities were not impacted by the adoption of PSAK 71. However, for completeness, the accounting policy is disclosed below.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang dagang dan lainnya, serta instrumen keuangan derivatif.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Grup telah menetapkan beberapa liabilitas keuangan pada FVTPL untuk mengurangi inkonsistensi pengukuran yang signifikan antara properti investasi di Amerika Serikat dan pinjaman bank dolar AS terkait dengan suku bunga tetap. Properti investasi ini diukur menggunakan model nilai wajar (lihat Catatan 15), dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Nilai wajar pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset ini berkorelasi signifikan dengan penilaian properti investasi yang dimiliki oleh Grup, karena kedua langkah tersebut sangat reaktif terhadap tingkat suku bunga pasar untuk obligasi pemerintah 30 tahun. Pinjaman tersebut dikelola dan dievaluasi berdasarkan nilai wajar melalui tinjauan manajemen triwulanan dibandingkan dengan penilaian properti investasi. Oleh karena itu, Grup menetapkan pinjaman dengan suku bunga tetap pada FVTPL jika dijamin dengan aset properti investasi spesifik yang dimiliki oleh Grup. Kebijakan akuntansi ini mengurangi secara signifikan apa yang seharusnya menjadi ketidaksesuaian akuntansi. Semua biaya terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laporan laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued)

The Group's financial liabilities include borrowings, trade and other payables and derivative financial instruments.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

The Group has designated some financial liabilities at FVTPL to reduce significant measurement inconsistencies between investment properties in the United States and related US-dollar bank loans with fixed interest rates. These investment properties are measured using the fair value model (see Note 15), with changes in the fair value recognised in profit or loss. The fair value of loans used to finance these assets correlates significantly with the valuation of the investment properties held by the Group, because both measures are highly reactive to the market interest rate for 30-year government bonds. The loans are managed and evaluated on a fair value basis through a quarterly management review in comparison with the investment property valuations. Therefore, the Group designates such fixed interest rate loans as at FVTPL if they are secured by specific investment property assets that are held by the Group. This accounting policy reduces significantly what would otherwise be an accounting mismatch. All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- pinjaman yang diberikan dan piutang
- aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- aset keuangan tersedia untuk dijual

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Accounting policy applicable before January 1,
2020

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value added to (for financial instrument which measured at fair value through profit and loss after initial recognition) with transaction cost which is directly attributed to the acquisition of an financial asset. Financial asset measurement after initial recognition are depend on related financial asset's classification.

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- loans and receivables
- financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- held-to-maturity (HTM) investments
- available-for-sale (AFS) financial assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020 (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit and loss	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loan and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Dana yang terbatas penggunaannya/Restricted Funds
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman bank jangka pendek /Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued liabilities
		Pinjaman jangka panjang/Long-term loans
		Obligasi/Bonds
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit and loss	Utang derivatif/Derivative payable

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak ada kuotasi dalam pasar aktif. Setelah pengakuan awal, ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Diskon diabaikan jika efek diskon tidak material.

Kas dan setara kas Grup, perdagangan, dan sebagian besar piutang lainnya termasuk dalam kategori instrumen ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau yang memenuhi persyaratan tertentu dan ditetapkan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian di mana tidak ada pasar aktif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020 (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The Group's cash and cash equivalents, trade and most other receivables fall into this category of financial instruments.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets that are either classified as held for trading or that meet certain conditions and are designated at FVTPL upon initial recognition. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, utang sewa pembiayaan, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020 (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities**

Financial assets at FVTPL

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, finance lease payables, accrued expenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Impairment of financial assets

Accounting policy applicable since January 1,
2020

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Piutang usaha dengan komponen pendanaan
signifikan

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1') maka Grup membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2') maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Accounting policy applicable since January 1,
2020

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Trade receivables with significant financing
component

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

In applying this calculation of expected credit loss (ECL) reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1') therefore Group records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition
- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2'), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Piutang usaha dengan komponen pendanaan
signifikan (lanjutan)

Dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara (lanjutan):

- c. 'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan, contohnya adalah wanprestasi/ gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan. Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Accounting policy applicable since January 1,
2020

Trade receivables with significant financing
component (continued)

In applying this calculation of expected credit loss (ECL) reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between (continued):

- c. 'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date, for example nonperformance of contract / default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit-adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument. Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Piutang usaha dengan komponen pendanaan
signifikan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Aset kontrak dan piutang lain-lain tanpa
komponen pendanaan signifikan

Untuk aset kontrak yang timbul dari PSAK 72 dan piutang lain-lain, Grup menerapkan model yang disederhanakan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Accounting policy applicable since January 1,
2020

Trade receivables with significant financing
component (continued)

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Contract asset and other receivables without
significant financing component

For contract assets arising from PSAK 72 and other receivables, the Group applies a simplified model of recognizing lifetime expected credit losses as these items do not have a significant financing component. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Pada tahun sebelumnya, penurunan nilai piutang didasarkan pada model kerugian yang telah terjadi. Piutang yang signifikan secara individual dipertimbangkan untuk penurunan nilai ketika telah lewat jatuh tempo atau ketika bukti obyektif lain diterima bahwa debitur tertentu akan gagal bayar, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, estimasi arus kas masa depan investasi menjadi terpengaruh. Piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual direview penurunan nilainya secara kelompok yang ditentukan dengan mengacu pada industri dan wilayah debitur serta karakteristik risiko kredit bersama lainnya. Estimasi kerugian penurunan nilai kemudian didasarkan pada tingkat default debitur historis terkini untuk setiap grup yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020

In the prior year, the impairment of trade receivables was based on the incurred loss model. Individually significant receivables were considered for impairment when they were past due or when other objective evidence was received that a specific debtor will default, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected. Receivables that were not considered to be individually impaired were reviewed for impairment in groups, which are determined by reference to the industry and region of the debtor and other shared credit risk characteristics. The impairment loss estimate was then based on recent historical debtor default rates for each identified group.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The group derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan forward komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial liabilities
(continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 tahun 2020 dan PSAK No. 55 (Revisi 2014) pada tahun 2019, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 for 2020 and PSAK No. 55 (Revised 2014) for 2019, the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura
bersama (lanjutan)**

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari overhead produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint
Ventures (continued)**

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Tanah

Tanah yang ada untuk digunakan dalam produksi dinyatakan pada jumlah revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar berdasarkan penilaian yang disiapkan oleh penilai profesional eksternal sekali setiap dua tahun atau lebih sering jika faktor pasar menunjukkan perubahan material dalam nilai wajar. Setiap surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan revaluasi dalam ekuitas. Selama penurunan revaluasi atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, peningkatan revaluasi dikreditkan ke laba rugi dengan bagian yang tersisa dari peningkatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan revaluasi tanah diakui atas pengujian penilaian atau penurunan nilai, dengan penurunan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain sejauh terdapat surplus revaluasi dalam ekuitas yang berkaitan dengan aset ini dan setiap sisa penurunannya diakui dalam laba rugi. Surplus revaluasi yang tersisa dalam ekuitas pada penghapusan aset ditransfer ke laba ditahan.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Bangunan, mesin, dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan. Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment

Land

Land held for use in production is stated at revalued amounts. Revalued amounts are fair values based on appraisals prepared by external professional valuers once every two years or more frequently if market factors indicate a material change in fair value. Any revaluation surplus is recognised in other comprehensive income and credited to the revaluation reserve in equity. To the extent that any revaluation decrease or impairment loss has previously been recognised in profit or loss, a revaluation increase is credited to profit or loss with the remaining part of the increase recognised in other comprehensive income. Downward revaluations of land are recognised upon appraisal or impairment testing, with the decrease being charged to other comprehensive income to the extent of any revaluation surplus in equity relating to this asset and any remaining decrease recognised in profit or loss. Any revaluation surplus remaining in equity on disposal of the asset is transferred to retained earnings.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures (continued)

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease. Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

**Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi
Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan
Perabotan dan Peralatan (lanjutan)**

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan oleh karena itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Ini berarti informasi komparatif masih dilaporkan berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Property, Plant and Equipment (continued)

**Buildings, Machineries, Electrical
Installation, Equipment and Transportation
and Furniture and Fixtures (continued)**

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvement
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of buildings, IT equipment and other equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of buildings, IT equipment and other equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of buildings, IT equipment and other equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Leases

As described in Note 2, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and therefore comparative information has not been restated. This means comparative information is still reported under PSAK 30 and ISAK 8.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020:

Sebagai penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Perusahaan menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Perusahaan menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Accounting policy applicable since January 1,
2020:

As lessee

For any new contracts entered into on or after January 1, 2020, the Company considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Company assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Company whether:
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Company has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Company assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa dicatat dalam akun utang sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Accounting policy applicable from January 1,
2020 (continued):

As lessee (continued)

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right of-use asset, or profit and loss if the right of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for shortterm leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the statement of financial position, right of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have been included in lease payables.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020:

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Faktor kunci yang dipertimbangkan termasuk lamanya jangka waktu sewa dalam kaitannya dengan umur manfaat ekonomis aset, nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum dalam kaitannya dengan nilai wajar aset, dan apakah Grup memperoleh kepemilikan aset pada akhir periode kontrak. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai pesewa

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020:

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. Key factors considered include the length of the lease term in relation to the economic life of the asset, the present value of the minimum lease payments in relation to the asset's fair value, and whether the Group obtains ownership of the asset at the end of the lease term. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Perusahaan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Perusahaan mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT, dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Accounting policy applicable since January 1,
2020

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered services in the ordinary course of the Company business.

To determine whether to recognise revenue, the Company follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when the Company satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT, dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Dividen

Dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Accounting policy applicable before January 1,
2020

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Dividend

Dividend from investments is recognised when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the consolidated profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group pays fixed contribution into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

w. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

w. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

x. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US. Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp7.385.700.113 (2019: Rp20.153.262.933), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2020, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp7,385,700,113 (2019: Rp20,153,262,933), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

	2020				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 9,75%	452.622.799.573	-	452.622.799.573	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	-	2.439.774.676	-	2.439.774.676	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	22.662.750.532	-	22.662.750.532	Lease liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	-	9.737.404.372	9.737.404.372	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	66.838.972.722	66.838.972.722	Lease liability -
Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2019		
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas			
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 10,50%	498.020.873.242	-
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	11,00%	2.186.782.202	-
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 13,32%	415.860.479	-
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	19.024.351.886	-
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	11,00%	-	12.177.409.573
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 8,00%	-	562.718.226
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	-	78.433.180.118
Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp2.262.481.584 (2019: Rp1.824.410.875) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

	2019		
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilities			
Short-term bank loans	5,00% - 10,50%	498.020.873.242	-
Current maturities of long-term loans			
Bank loans - Consumer - financing payables	11,00%	2.186.782.202	-
Finance lease payable	7,00% - 13,32%	415.860.479	-
	11,50% - 11,95%	19.024.351.886	-
Long-term loans - net of current maturities			
Bank loans - Consumer - financing payables	11,00%	-	12.177.409.573
Finance lease payable - Bonds	7,00% - 8,00%	-	562.718.226
	11,50% - 11,95%	-	78.433.180.118
	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2020, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp2,262,481,584 lower/higher (2019: Rp1,824,410,875), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

2020				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	142.143.289.755	-	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	-	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	965.973.884.748	-	965.973.884.748	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	55.723.806.688	-	55.723.806.688	Other receivables
Piutang derivatif	32.384.415.390	-	32.384.415.390	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	11.027.569.857	-	11.027.569.857	Other non current asset
	1.458.251.008.722	-	1.458.251.008.722	
2019				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	629.843.941.973	-	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	19.897.163.643	-	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	899.573.174.874	-	899.573.174.874	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	61.340.617.589	-	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	12.553.367.225	-	12.553.367.225	Derivative receivables
	1.623.208.265.304	-	1.623.208.265.304	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2020				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	340.368.281.750	446.142.877.241	155.477.311.559	941.988.470.550	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(395.273.520.021)	395.273.520.021	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(19.876.617.284)	19.876.617.284	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	354.252.489.446	-	-	354.252.489.446	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	(260.723.985.679)	(21.315.903.008)	(282.039.888.687)	Other changes
Nilai tercatat akhir	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As of December 31, 2020, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan factor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi factor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam factor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh factor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternative antara lain dianggap sebagai indicator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2020 and January 1, 2020, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (ie derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 ditentukan sebagai berikut:

	2020				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	4.671.865	4.015.345.740	38.395.278.071	42.415.295.676	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	4.671.865	4.015.345.740	38.395.278.071	42.415.295.676	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(4.671.865)	4.671.865	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(9.149.641.698)	9.149.641.698	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	5.399.632	-	-	5.399.632	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	15.106.499.142	(9.300.007.889)	5.806.491.253	Other changes
Nilai tercatat akhir	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	End carrying amount

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2020 and January 1, 2020 was determined as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

2020					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	142.143.289.755	-	-	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	-	-	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	965.973.884.748	-	-	965.973.884.748	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	55.723.806.688	-	-	55.723.806.688	Other receivables
Piutang derivatif	32.384.415.390	-	-	32.384.415.390	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	11.027.569.857	-	-	11.027.569.857	Derivative receivables
Jumlah aset	1.458.251.008.722	-	-	1.458.251.008.722	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	452.622.799.573	-	-	452.622.799.573	Short-term bank loans
Utang usaha	579.766.621.959	-	-	579.766.621.959	Trade payables
Utang lain-lain	6.513.255.910	-	-	6.513.255.910	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.436.598.416	-	-	16.436.598.416	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	3.633.209.040	-	-	3.633.209.040	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	32.154.873.852	-	-	32.154.873.852	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	427.170.711	-	-	427.170.711	Consumer - financing payables
- Obligasi	51.283.625.000	-	-	51.283.625.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	3.185.773.788	8.974.700.902	12.160.474.690	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	32.053.192.852	41.493.683.522	73.546.876.374	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	113.995.644	1.369.856.721	1.483.852.365	Consumer - financing payables
- Obligasi	-	535.340.056.250	14.795.560.417	550.135.616.667	Bond-
Jumlah liabilitas	1.142.838.154.461	570.693.018.534	66.633.801.562	1.780.164.974.557	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	315.412.854.261	(570.693.018.534)	(66.633.801.562)	(321.913.965.835)	Net assets (liabilities)

2019					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	629.843.941.973	-	-	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	19.897.163.643	-	-	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	899.573.174.874	-	-	899.573.174.874	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	61.340.617.589	-	-	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	12.553.367.225	-	-	12.553.367.225	Derivative receivables
Jumlah aset	1.623.208.265.304	-	-	1.623.208.265.304	Total assets

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	498.020.873.242	-	-	498.020.873.242	Trade payables
Utang usaha	644.920.395.143	-	-	644.920.395.143	Other payables
Utang lain-lain	10.084.940.653	-	-	10.084.940.653	
Biaya yang masih harus dibayar	13.237.160.241	-	-	13.237.160.241	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	3.633.209.040	-	-	3.633.209.040	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	29.384.078.917	-	-	29.384.078.917	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	454.289.800	-	-	454.289.800	Consumer - financing payables
- Obligasi	51.283.625.000	-	-	51.283.625.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	6.818.982.828	8.974.700.902	15.793.683.730	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	58.508.708.832	35.939.569.872	94.448.278.704	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	437.520.400	142.500.000	580.020.400	Consumer - financing payables
- Obligasi	-	51.283.625.000	551.401.489.236	602.685.114.236	Bank loans -
Jumlah liabilitas	1.251.018.572.036	117.048.837.060	596.458.260.010	1.964.525.669.106	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	372.189.693.268	(117.048.837.060)	(596.458.260.010)	(341.317.403.802)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2019				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilities					Liabilities
Short-term bank loans					Trade payables
Trade payables					Other payables
Other payables					Accrued liabilities
Accrued liabilities					Current maturities of long-term loans
Current maturities of long-term loans					Bank loans -
Bank loans -					Finance-lease payable
Finance-lease payable					Consumer - financing payables
Consumer - financing payables					Bonds -
Bonds -					Long-term loans - net of current maturities
Long-term loans - net of current maturities					Bank loans -
Bank loans -					Finance-lease payable
Finance-lease payable					Consumer - financing payables
Consumer - financing payables					Bank loans -
Bank loans -					Total liabilities
Total liabilities	1.251.018.572.036	117.048.837.060	596.458.260.010	1.964.525.669.106	Net assets (liabilities)
Net assets (liabilities)	372.189.693.268	(117.048.837.060)	(596.458.260.010)	(341.317.403.802)	

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020
Obligasi	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	452.622.799.573
Pinjaman bank jangka panjang	12.177.179.048
Total ekuitas	1.112.121.042.260
Rasio utang terhadap ekuitas	0,87

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

	2019	
Obligasi	500.000.000.000	Bonds
Pinjaman bank jangka pendek	498.020.873.242	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	14.364.191.775	Long-term loans
Total ekuitas	1.109.618.181.937	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,91	Debt to equity ratio

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat hak guna aset

Biaya perolehan hak guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis hak guna aset antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak guna yang dimiliki Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right of used assets

The costs of right of used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender.. Management estimates the useful lives of these right of use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right of use asset belonged to the Company.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Dolar Amerika Serikat	281.040.488	88.277.166
Rupiah	260.670.098	277.848.594
	541.710.586	366.125.760
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	60.793.317.700	541.857.380.574
Dolar Amerika Serikat	59.629.995.438	49.845.470.416
Yuan China	12.851.088	17.691.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	8.948.178.068	3.398.286.965
Dolar Amerika Serikat	30.244.785	30.653.784
Euro	17.555.092	40.632.481
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	3.814.144.789	1.970.838.860
Dolar Amerika Serikat	24.114.630	24.566.347
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	279.268.781	1.272.352.783
Dolar Amerika Serikat	142.486.836	12.523.243.505
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	235.567.418	6.324.253.420
Dolar Amerika Serikat	17.936.791	20.150.223
PT Bank Bukopin Tbk		
Rupiah	10.045.081	4.064.323.477
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd		
Rupiah	-	4.635.394.263
Other		
Rupiah	789.807.827	610.271.358
Dolar Amerika Serikat	22.791.863	22.679.776
	134.768.306.187	626.658.189.911
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah	4.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia		
Rupiah	2.313.646.680	2.300.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk		
Rupiah	519.626.302	519.626.302
Jumlah Deposito	6.833.272.982	2.819.626.302
Jumlah	142.143.289.755	629.843.941.973
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	5,50% - 6,25%	5,50 - 6,25%

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
United States Dollar	
Rupiah	
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Bukopin Tbk	
Rupiah	
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	
Rupiah	
Others	
Rupiah	
United States Dollar	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	
Rupiah	
Total Deposito	
Total	
Annual interest rates of time deposits rupiah	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2020	2019
Kas di Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	326.000
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000.000	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	10.914.298.537
PT Bank Resona Perdania	-	8.420.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	998.042.284	562.539.106
Jumlah	250.998.042.284	19.897.163.643

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut, sedangkan pada tahun 2020 dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana obligasi yang belum digunakan pada tahun 2020 dan dicatat sebagai deposito (Catatan 17 dan 25).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Resona Perdania	-	3,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,90%	4,25%
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00%	-
PT Bank UOB Indonesia	6,00%	-

8. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga	998.389.960.391	929.538.956.314
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.227.186.561)	(42.415.295.676)
	950.162.773.830	887.123.660.638
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
PT Maju Bersama Gemilang	15.811.110.918	6.281.418.236
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	-	6.168.096.000
	15.811.110.918	12.449.514.236
Jumlah	965.973.884.748	899.573.174.874

7. RESTRICTED FUNDS

	2020	2019
Cash in Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	326.000
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	10.914.298.537
PT Bank Resona Perdania	-	8.420.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	998.042.284	562.539.106
Total	250.998.042.284	19.897.163.643

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2019 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank, while restricted amount in 2020 is unused fund from bond payable which recorded as deposit (Notes 17 and 25).

The restricted time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2020	2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Resona Perdania	-	3,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,90%	4,25%
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00%	-
PT Bank UOB Indonesia	6,00%	-

8. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019
Third parties	998.389.960.391	929.538.956.314
Less:		
Allowance for impairment loss	(48.227.186.561)	(42.415.295.676)
	950.162.773.830	887.123.660.638
Related parties (Note 34a)		
PT Maju Bersama Gemilang	15.811.110.918	6.281.418.236
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	-	6.168.096.000
	15.811.110.918	12.449.514.236
Total	965.973.884.748	899.573.174.874

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	458.606.416.096	607.151.304.629
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	69.320.446.057	157.659.935.410
31-60 hari	47.414.451.779	35.754.475.277
61-360 hari	141.936.500.701	2.213.527.531
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	59.121.128.763	29.964.972.124
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	49.326.085.928	14.185.508.514
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	43.863.858.832	5.169.709.077
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	21.666.272.311	9.522.608.239
Lebih dari 5 tahun	122.945.910.842	80.366.429.749
	1.014.201.071.309	941.988.470.550
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.227.186.561)	(42.415.295.676)
Jumlah	965.973.884.748	899.573.174.874

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	42.415.295.676	22.445.441.548
Kerugian penurunan nilai piutang	5.811.890.885	20.351.429.617
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(381.575.489)
Saldo akhir tahun	48.227.186.561	42.415.295.676

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	458.606.416.096	607.151.304.629
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	69.320.446.057	157.659.935.410
31-60 hari	47.414.451.779	35.754.475.277
61-360 hari	141.936.500.701	2.213.527.531
More than 60 days		
Over 1 year but within 2 years	59.121.128.763	29.964.972.124
Over 2 year but within 3 years	49.326.085.928	14.185.508.514
Over 3 year but within 4 years	43.863.858.832	5.169.709.077
Over 4 year but within 5 years	21.666.272.311	9.522.608.239
Over 5 years	122.945.910.842	80.366.429.749
	1.014.201.071.309	941.988.470.550
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.227.186.561)	(42.415.295.676)
Jumlah	965.973.884.748	899.573.174.874

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	42.415.295.676	22.445.441.548
Kerugian penurunan nilai piutang	5.811.890.885	20.351.429.617
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(381.575.489)
Saldo akhir tahun	48.227.186.561	42.415.295.676

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

	2020	2019
Bahan baku	293.695.502.756	102.815.375.829
Barang jadi	121.157.218.875	315.135.600.524
Bahan pembantu	87.160.285.222	16.441.205.176
Barang dalam proses	75.156.168.318	55.509.505.108
Suku cadang	3.266.386.602	2.582.382.607
Jumlah	580.435.561.773	492.484.069.244
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Bersih	580.435.561.773	492.484.069.244

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp582,06 miliar (2019: Rp582,06 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

10. INVENTORIES

	2019	
		Raw materials
		Finished goods
		Supplies
		Work in process
		Spare parts
		Total
		Allowance for decline in value
		Net

As of December 31, 2020, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions (2019: Rp582.06 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As of December 31, 2020 and 2019, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Management believes that the carrying value of the inventories as of December 31, 2020 and 2019 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	58.541.857.453	48.299.591.775
Uang muka pembelian impor	19.840.705.376	18.022.507.974
Uang muka pengurusan obligasi	12.113.458.428	18.211.043.389
Asuransi dibayar dimuka	1.344.149.385	1.120.869.505
Uang muka proyek	964.975.777	1.645.563.873
Sewa dibayar dimuka	-	1.831.296.013
Provisi bank	625.564.794	376.399.167
Uang muka pembelian aset	-	14.121.542.810
Lain-lain	2.855.241.376	2.338.400.545
Jumlah	96.285.952.589	105.967.215.051

12. ASET KONTRAK

Merupakan aset kontrak jangka panjang atas jasa kontraktor. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan terkait dengan kontrak konstruksi dalam penyelesaian pada akhir periode pelaporan. Jumlah tersebut dihitung sebagai jumlah bersih dari biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi kerugian yang diakui dan progres tagihan. Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	
		Third parties:
		Advances for local purchases
		Advances for import purchases
		Advance payment bonds
		Prepaid insurance
		Advance purchase project
		Prepaid rent
		Bank provision
		Advances for assets purchases
		Others
		Total

12. CONTRACT ASSET

This is consists of long-term contract asset for contractors service. The amounts recognized in the statement of financial position relate to construction contracts in progress at the end of the reporting period. The amounts are calculated as the net amounts of costs incurred plus recognised profits, less recognised losses and progress billings. The carrying amounts of projects in progress are analysed as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KONTRAK (lanjutan)

	2020	2019
Lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	8.337.754.720	8.781.687.833
<u>BPS</u>		
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikpapan	13.242.135.951	13.723.602.579
SUTT 150 KV Pulau Baai		
– Arga Makmur	12.523.640.098	14.958.252.602
SUTT 275KV Gumawang – GITET		
Lampung I Sec 3	9.028.493.714	1.673.113.625
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur		
Section 2	8.243.932.822	3.563.710.966
WIP Leok 150KV GI	7.367.977.810	1.125.731.652
GI 70KV Waena UIP Papua	6.159.733.248	8.795.069.917
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	5.539.124.010	5.193.714.699
SUTT 150Kv Toppoyo-Pasang Kayu		
Section 3	5.078.417.816	19.594.389.636
IBS FO Jawa Tengah	4.056.762.204	10.703.388.620
GITET 500 KV & GI 20LKV	655.678.434	7.175.299.355
SUTT 150Kv Kupang		
Peaker-GI Bolok	-	10.272.062.815
SUTT 150Kv PLTMG Sorong-Aimas		
Papua	-	4.699.381.179
Lainnya	1.064.338.065	1.164.556.634
Sub-jumlah	72.960.234.172	102.642.274.279
<u>CKT</u>		
Proyek ICON+ Mega Kuningan dan		
Sudirman Jakarta	136.870.176	136.870.176
	136.870.176	136.870.176
Sub-jumlah	81.434.859.068	111.560.832.288
Tidak lebih dari satu tahun		
<u>BPS</u>		
STTF 1 2021 STO TGG		
WITEL Samarinda	528.129.750	-
STTF OSP FTTH 1 2021		
WITEL Bandung	227.271.289	-
STTF OSP FTTH 1 2021 Boyolali	212.277.400	-
SUTET 500 kV Sumatera Paket 1		
New Aur Duri - Peranap	69.748.023	-
Lain-lain	9.988.300	-
Sub - jumlah	1.047.414.762	-
<u>CKT</u>		
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV		
Lubuk-Bangko	9.540.620.830	5.660.267.707
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	1.830.426.413	6.891.013.478
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD		
Witel Cirebon	80.271.580	1.011.026.000
Lain-lain	564.742.757	1.319.430.598
Sub-jumlah	12.016.061.580	14.881.737.783

12. CONTRACT ASSET (continued)

More than one year	
<u>The Company</u>	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
<u>BPS</u>	
GI 150KV Kariangau Arah New	
Balikpapan	
SUTT 150 KV Pulau Baai	
– Arga Makmur	
SUTT 275KV Gumawang – GITET	
Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur	
Section 2	
WIP Leok 150KV GI	
GI 70KV Wena UIP Papua	
60 MVA Relokasi Gardu Induk	
Sirimau	
SUTT 150Kv Toppoyo-Pasang Kayu	
Section 3	
IBS FO Jawa Tengah	
GITET 70KV & GI 20LKV	
SUTT 150Kv Kupang	
Peaker-GI Bolok	
SUTT 150Kv PLTMH Sorong-Aimas	
Papua	
Others	
Sub-total	
<u>CKT</u>	
Project ICON+ Mega Kuningan and	
Sudirman Jakarta	
Subtotal	
Not more than one year	
<u>BPS</u>	
STTF 1 2021 STO TGG	
WITEL Samarinda	
STTF OSP FTTH 1 2021	
WITEL Bandung	
STTF OSP FTTH 1 2021 Boyolali	
SUTET 500 kV Sumatera Paket 1	
New Aur Duri – Peranap	
Others	
Sub - total	
<u>CKT</u>	
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV	
Lubuk-Bangko	
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD	
Witel Cirebon	
Others	
Sub-total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KONTRAK (lanjutan)

12. CONTRACT ASSET (continued)

	2020	2019	
BKE			BKE
PT Soma Daya Utama Jalur			PT Soma Daya Utama Jalur
20 kV Tanjung Balai Karimun Kepri	162.394.002	-	20 kV Tanjung Balai Karimun Kepri
Unit Induk Distribusi Jakarta			Unit Induk Distribusi Jakarta
Raya UP 3 Pondok Gede	59.000.000	-	Raya UP 3 Pondok Gede
PT Pesat Jaya Utama	-	92.296.638	PT Pesat Jaya Utama
Lain-lain	425.995.764	-	Others
Sub-jumlah	647.389.766	92.296.638	Sub-total
Sub-jumlah	13.710.866.108	14.974.034.421	Sub-total
Jumlah	95.145.725.176	126.534.866.709	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	130.778.005.632	8.746.221.700	-	70.012.643.107	209.536.870.439	Buildings and improvements
Mesin	394.323.837.121	23.028.223.122	(3.922.895.218)	9.979.953.806	423.409.118.831	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	248.822.858.327	8.434.995.901	(185.308.199)	22.770.423.542	279.842.969.571	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	21.921.190.717	2.476.566.188	(53.607.058)	-	24.344.149.847	Furniture and fixtures
	873.710.528.847	42.686.006.911	(4.161.810.475)	102.763.020.454	1.014.997.745.737	
Aset dalam penyelesaian	117.358.627.701	21.267.353.004	-	(113.071.573.185)	25.554.407.520	Construction in progress
Aset hak-guna	138.351.817.655	2.673.855.282	(463.600.000)	10.308.552.731	150.870.625.668	Right-of-use-asset
Total harga perolehan	1.129.420.974.203	66.627.215.197	(4.625.410.475)	-	1.191.422.778.925	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(54.178.176.247)	(7.285.165.393)	-	(464.852)	(61.463.806.492)	Buildings and improvements
Mesin	(298.222.823.872)	(14.427.850.906)	3.327.471.431	-	(309.323.203.347)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(183.059.207.395)	(20.379.018.239)	143.805.003	464.852	(203.293.955.779)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(15.892.001.959)	(3.245.850.948)	47.789.610	-	(19.090.063.297)	Furniture and fixtures
	(551.352.209.473)	(45.337.885.486)	3.519.066.044	-	(593.171.028.915)	
Aset hak-guna	(12.793.605.691)	(11.969.000.450)	463.600.000	-	(24.299.006.141)	Right-of-use-asset
Total akumulasi penyusutan	(564.145.815.164)	(57.306.885.936)	3.982.666.044	-	(617.470.035.056)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	565.275.159.039				573.952.743.869	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	75.157.897.050	2.706.740.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	127.188.666.540	3.589.339.092	-	-	Buildings and improvements
Mesin	382.291.580.236	8.018.551.667	(9.202.225.050)	13.215.930.268	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	228.464.063.597	21.233.071.670	(1.996.158.259)	1.121.881.319	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	17.548.814.092	4.439.008.841	(287.996.216)	221.364.000	Furniture and fixtures
	830.651.021.515	39.986.711.270	(11.486.379.525)	14.559.175.587	873.710.528.847
Aset dalam penyelesaian	123.108.037.173	99.181.906.810	(26.875.365)	(104.904.440.917)	117.358.627.701
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	12.793.735.394	32.257.007.840	-	70.413.113.432	Machineries
Kendaraan	2.994.200.000	438.609.091	(477.000.000)	-	2.955.809.091
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	19.932.151.898	19.932.151.898
Peralatan	-	-	-	-	-
Total harga perolehan	969.546.994.082	171.864.235.011	(11.990.254.890)	-	1.129.420.974.203
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(48.296.461.004)	(5.881.715.243)	-	-	(54.178.176.247)
Mesin	(294.141.090.536)	(12.940.957.010)	8.859.223.674	-	(298.222.823.872)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(167.651.725.865)	(17.157.111.770)	1.749.630.240	-	(183.059.207.395)
Perabotan dan peralatan	(14.251.446.983)	(1.925.528.464)	284.973.488	-	(15.892.001.959)
	(524.340.724.388)	(37.905.312.487)	10.893.827.402	-	(551.352.209.473)
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	(10.020.147.221)	(332.819.923)	-	-	(10.352.967.144)
Kendaraan	(2.467.675.786)	(272.744.011)	299.781.250	-	(2.440.638.547)
Total akumulasi penyusutan	(536.828.547.395)	(38.510.876.421)	11.193.608.652	-	(564.145.815.164)
Nilai tercatat neto	432.718.446.687				565.275.159.039

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset-hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

2020

Mesin	106.191.910.089	Machinery
Kendaraan	18.412.871.080	Vehicle
Bangunan	1.966.838.358	Buildings
Jumlah	126.571.619.527	Total

Mesin dan kendaraan berasal dari sewa pembiayaan, sedangkan bangunan berasal dari sewa operasi.

Machinery and vehicle are come from financing leases while buildings are come from operating lease,

Penambahan aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp13.031.633.936 dan Rp99.181.906.810 pada tahun 2020 dan 2019 berasal dari bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi, dan inventaris dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Additions to construction in progress amounting to Rp13,031,633,936 and Rp99,181,906,810 in 2020 and 2019, respectively, arose from building under construction, machineries under installation, and equipment in progress which are estimated to be completed in 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Beban pokok penjualan	36.534.668.929	21.161.229.101
Beban usaha - umum dan administrasi	6.712.120.571	5.378.505.710
Entitas Anak		
Beban pokok penjualan	9.787.006.302	7.928.443.237
Beban usaha - umum dan administrasi	4.273.090.134	4.042.698.373
Jumlah	57.306.885.936	38.510.876.421

Pada tahun 2020 dan 2019, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun dan mesin dalam instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp375,32 milyar, EUR5 juta, USD3,23 juta dan CHY7,92 juta (2019: Rp379,01 milyar, EUR4,81 juta, dan CHY3,75 juta). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, sebesar Rp24.971.494.417.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 pada tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., PME memperoleh tambahan saham MBG dari BPS sebesar Rp5 milyar. Perolehan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0380003 tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation is charged as follows:

	2020	2019	
The Company			
Cost of sales			
Operating expenses - general and administrative			
Subsidiaries			
Cost of sales			
Operating expenses - general and administrative			
Total	57.306.885.936	38.510.876.421	Total

In 2020 and 2019, construction in progress represents building under construction and machineries under installation which are estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23).

As of December 31, 2020, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp375,32 billions, EUR5 millions, USD3,23 millions and CHY7,92 million (2019: Rp379.01 billions, EUR4.81 millions and CHY3.75 million). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As of December 31, 2020 and 2019, PME has an investment in MBG, an associate, amounted to Rp124,971,494,417.

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 20, 2019 of Notary Audra Melanie Nicole Manembu, SH., MH., M.Kn., the Company acquired additional MBG's share from BPS amounted to Rp5 billions. The acquisition was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0380003 in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2020	2019	
Jumlah aset	327.786.247.383	213.685.585.474	Total assets
Jumlah liabilitas	(238.471.937.894)	(117.826.742.368)	Total liabilities
Aset bersih	89.314.309.489	95.858.843.106	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	24.918.494.417	26.554.627.821	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pendapatan bersih	117.824.054.104	23.320.275.350	Net revenue
Rugi tahun berjalan	(6.544.533.617)	(4.705.264.208)	Loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(6.544.533.617)	(4.705.264.208)	Total comprehensive loss for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas rugi bersih	(1.636.133.404)	(1.176.406.412)	Group's shares of net loss

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut: *Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	26.554.627.821	22.731.034.232	Balance at the beginning of year
Tambahan investasi	-	5.000.000.000	Additional investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1.636.133.404)	(1.176.406.411)	Equity in net income of associate
Saldo akhir tahun	24.918.494.417	26.554.627.821	Balance at the end of year

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
Software dalam pengerjaan	351.584.687	391.418.478	Software in progress
Jaminan tender	-	2.267.175.429	Tender deposits
Bank garansi	-	712.075.531	Bank guarantee
Lain-lain	15.880.579.409	2.901.576.937	Others
Jumlah	16.771.792.096	6.811.874.375	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, others in its entirety represent tender and project guarantees for Subsidiaries transactions with third parties.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivatif

	2020	2019
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	31.747.664.886	11.562.631.682
PT Straits Futures Indonesia	636.750.504	990.735.543
Jumlah	32.384.415.390	12.553.367.225

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	2020	2019
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2020: USD2.226.749,47; 31 Desember 2019: USD320.908,04)	24.577.196.851	4.462.645.862
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2020: USD3.370,09)	541,210,503	-
Jumlah aset	25.118.407.354	4.462.645.862

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Derivative receivables

KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(formerly Ong First Pte., Ltd.)
PT Straits Futures Indonesia

Total

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(December 31, 2020:
USD2,226,749.47;
December 31, 2019:
USD320,908.04)
PT Straits Futures Indonesia.
(December 31, 2020:
IDR3,370.09)

Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Piutang derivative (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	2020	2019
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2020: USD425.624,03; 31 Desember 2019: USD509.085,07)	7.170.468.036	7.099.985.820
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2020: IDR95.540.000; 31 Desember 2019: USD65.199,95)	95.540.000	990.735.543
Jumlah aset	7.266.008.036	8.090.721.363

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a. Derivative receivables(continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2020: USD425,624.03; December 31, 2019: USD509,085.07)
PT Straits Futures Indonesia (December 31, 2020: IDR95,540,000; December 31, 2019: USD65,199.95)

Total assets

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	423.520.819.689
PT Bank Resona Perdania	29.101.979.884
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-
Total	452.622.799.573

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 04 September 2020 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2020 s/d
15 September 2021

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt
Limit Kredit : Rp365.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2020 s/d
15 September 2021

Bank Garansi – 1

Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2020 s/d
15 September 2021

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2020 dan 2019 adalah 9.75% dan 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	470.217.050.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Resona Perdania	24.991.127.372	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.812.695.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total	498.020.873.242	Total

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 04, 2020 with facilities as of December 31, 2020 are as follows:

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2020 to
September 15, 2021

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Trust Receipt
Credit Limit : Rp365,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2020 to
September 15, 2021

Guarantee Bank – 1

Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2020 to
September 15, 2021

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As of December 31, 2020 and 2021, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the loan in 2020 and 2019 are 9.75% and 10.00% respectively per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)
(lanjutan)**

- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1 dan TR pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp351.343.605.280 dan Rp275.928.293.623.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp249.000.000.000 (2019: Rp200.092.334.805).

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C dan SKBDN dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD53.625.701,64 (2019: USD5.335.845,72).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**Trust Receipt (TR) and Bank Guarantee
(BG) (continued)**

- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machinerries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machinerries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1, 2 and TR as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp351,343,605,280 and Rp275,928,293,623, respectively.

As of December 31, 2019, total unused bank guarantees amounted to Rp249,000,000,000 (2019: Rp200,092,334,805).

Non Cash Loan Facility 1

On September 4, 2020, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 16, 2021. As of December 31, 2020, the unused facility amounted to USD53,625,701.64 (2019: USD5,335,845.72).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

Fasilitas Non Cash Loan 1 (lanjutan)

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 04 September 2020, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2019: Rp75 milyar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp22.20 milyar (2019: Rp27.62).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

c. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 04 September 2020, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Bill Purchasing Line dan Fasilitas Treasury Line dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

Non Cash Loan Facility 1 (continued)

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2 (NCL 2)

On September 04, 2020, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2019: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2021. As of December 31, 2020, the unused facility amounted to Rp22.20 billions (2019: Rp27.62 billions).

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2020 and 2019, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

c. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 04, 2020, the Company extended the Bill Purchasing Line and Treasury Line facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2020. As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the facilities are unused.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

**d. Fasilitas *L/C* - PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp15 milyar atau ekuivalen US Dolar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *L/C* dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp132,89 milyar dan Rp20 milyar (31 Desember 2018: Rp352,75 juta dan nihil). Seluruh pinjaman yang terutang sudah dibayar penuh pada bulan Agustus 2020.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line*
Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (continued)**

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the above mentioned ratios.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets, changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of December 31, 2020 and 2019, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

**d. *L/C Facility* - PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Based on amendment of agreement on April 24, 2019, the Company obtained the *Letter of Credit* and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp150 billions or equivalent USD and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 month and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of December 31, 2019, the total unused facility amounted to Rp132.89 billions and Rp20 billions, respectively (December 31, 2018: Rp352.75 millions and nil), respectively. As of December 31, 2019 and 2018, there were no outstanding payables of this facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

**e. Fasilitas Rekening Koran dan Bank
Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona
Perdania ("Bank Resona")**

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 20 Januari 2020. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp15 milyar (2019: Rp15 milyar) untuk rekening Koran, Rp15 milyar (2019: Rp15 milyar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN, dan Rp10 milyar untuk L/C/Bank Garansi (2019: Rp10 milyar). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2021.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (continued)**

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

**e. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN
Credit facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 19, 2020. Total maximum facility amounted to Rp15 billions (2019: Rp15 billions) for overdraft and Rp15 billions (2019: Rp15 billions) for Bank Guarantee/L/C/PN Credit and Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2019: Rp10 billions). These facilities matured on January 20, 2021.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of December 31, 2020 and 2019, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME. As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”) (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor dan seluruh pinjaman yang terutang sudah dibayar penuh pada bulan November 2019.

f. Fasilitas L/C/Trust Receipt(“TR”)/Bank Garansi/ Pinjaman Transaksi Khusus-Trade AR(“PTK-AR”) – PT Bank CIMB Niaga Tbk(“Bank Niaga”)

BPS memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga pada tanggal 8 Agustus 2019. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp30 milyar untuk L/C/TR/bank garansi/PTK-AR. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2020. Utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 2.812.695.600.

Agunan fasilitas ini adalah *cash collateral* sebesar 20% dari nilai L/C/bank garansi dan persediaan senilai Rp30 milyar yang diikat dengan akta jaminan fidusia.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tahun 2020 fasilitas pinjaman kepada Bank CIMB Niaga tidak digunakan lagi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”) (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As of December 31, 2020 and 2019, PME has complied with all the covenants as required by the lenders and the outstanding balance has been fully paid in November 2019.

f. L/C/Trust Receipt(“TR”)/Bank Guarantee /Special Transaction Loan-Trade AR(“PTK-AR”) facilities– PT Bank CIMB Niaga Tbk(“Bank Niaga”)

BPS obtained a credit facility from Bank CIMB Niaga on August 8, 2019. Total maximum facility amounted to Rp30 billions L/C/TR/ bank guarantee/PTK-AR. These facilities matured on August 8, 2020. Outstanding loan as of December 31, 2019 was Rp2,812,695,600.

The collateral of these facilities are cash collateral amounting to 20% of L/C/bank guarantee amount and inventory amounting to Rp30 billions which is covered by fiduciary deed.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

In 2020, loan facility with Bank CIMB Niaga is unused.

18. UTANG USAHA

	2020
Pihak ketiga	457.898.248.627
Pihak berelasi (Catatan 34a)	
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	121.868.373.332
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	-
	121.868.373.332
Jumlah	579.766.621.959

18. TRADE PAYABLES

	2019	
	618.844.195.405	Third parties
Related parties (Note 34a)		
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	13.913.594.445	
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	12.162.605.293	
	26.076.199.738	
Total	644.920.395.143	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	311.205.865.302	199.047.909.944
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	48.653.369.117	105.275.742.551
31-60 hari	21.771.451.052	88.666.897.895
Lebih dari 60 hari	198.135.936.488	251.929.844.753
Jumlah	579.766.621.959	644.920.395.143

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	311.512.237.075	459.271.524.848
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2020: USD18.968.837.40; 31 Desember 2019: USD12.653.195.02)	267.555.641.244	175.892.190.537
EUR (31 Desember 2020: EUR2.805; 31 Desember 2019: EUR483.626,25)	48.610,678	7.539.056.161
GBP (31 Desember 2020: Nihil; 31 Desember 2019: GBP9.887,55)	-	180.447.194
CNY (31 Desember 2020: CNY300.780; 31 Desember 2019: CNY1.023.274,80)	650.132.962	2.037.176.403
	268.254.384.884	185.648.870.295
Jumlah	579.766.621.959	644.920.395.143

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging trade payables are as follows:

	2020	2019
Not yet due		
Over due		
1-30 days		
31-60 days		
More than 60 days		
Total	644.920.395.143	644.920.395.143

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020	2019
Rupiah	459.271.524.848	459.271.524.848
Foreign Currencies		
USD (December 31, 2020: USD18,968,837.40; December 31, 2019: USD12,653,195.02)	175.892.190.537	175.892.190.537
EUR (December 31, 2020: EUR2.805; December 31; 2019: EUR483,626.25)	7.539.056.161	7.539.056.161
GBP (December 31, 2020: Nil; December 31, 2019: GBP9,887.55)	180.447.194	180.447.194
CNY (December 31, 2020: CNY300,780; December 31, 2019: CNY1,023,274.80)	2.037.176.403	2.037.176.403
	185.648.870.295	185.648.870.295
Total	644.920.395.143	644.920.395.143

19. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	1.235.907.047	4.451.110.420
Uang jaminan pelanggan	4.517.569.169	5.094.703.532
Utang bahan baku	168.442.703	526.868.734
Lainnya	591.336.991	12.257.967
Jumlah	6.513.255.910	10.084.940.653

19. OTHER PAYABLES

	2020	2019
Third parties		
Unidentified payments from customers	4.451.110.420	4.451.110.420
Customer's security deposit	5.094.703.532	5.094.703.532
Raw materials payables	526.868.734	526.868.734
Others	12.257.967	12.257.967
Total	10.084.940.653	10.084.940.653

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2018	305.043.538	7.803.384.235
Pajak Penghasilan Badan 2019	7.343.607.807	7.343.607.807
Pajak Penghasilan Badan 2020	11.883.217.520	-
PPN 2019	1.873.908.719	7.933.256.292
	21.405.777.584	23.080.248.334

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2020	2019
<u>The Company</u>		
Corporate Income Tax 2018	7.803.384.235	7.803.384.235
Corporate Income Tax 2019	7.343.607.807	7.343.607.807
Corporate Income Tax 2020	-	-
VAT 2019	7.933.256.292	7.933.256.292
	23.080.248.334	23.080.248.334

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Estimasi Tagihan Pajak (lanjutan)

	2020	2019
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	7.803.384.235
Bagian jangka panjang	21.405.777.584	15.276.864.099

Less current maturities of estimated claims for tax refund

Long-term portion

b. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	16.238.958.941	23.705.986.364
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	19.192.927.135	12.759.069.505
Jumlah	35.431.886.076	36.465.055.869

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax

Total

c. Utang Pajak

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	342.340.783	552.367.524
Pajak Penghasilan Pasal 23	111.737.387	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	995.661.739
Pajak Penghasilan Pasal 26	252.483	732.365.943
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	35.100.000	303.661.771
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	224.932.808	130.730.644
Pajak Penghasilan Pasal 23	97.244.559	36.160.796
Pajak Penghasilan Pasal 25	283.574.980	383.670.486
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.790.807.064	4.081.977.449
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	651.767.784	1.267.136.497
Pajak Pertambahan Nilai	307.357.687	339.799.057
Jumlah	3.845.115.535	8.823.531.906

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)

Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2020	2019
Pajak kini:		
Perusahaan	-	49.393.651.400
Entitas Anak	6.807.287.860	9.409.104.972
	6.807.287.860	58.802.756.372
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(1.670.060.590)	(6.610.484.404)
Entitas Anak	(762.627.526)	(1.494.275.686)
	(2.432.688.116)	(8.104.760.090)
Beban pajak konsolidasian	4.374.599.744	50.697.996.282

Current tax:
The Company
Subsidiaries

Deferred tax:
The Company
Subsidiaries

Consolidated tax expenses

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dan 25% dari laba akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.158.362.929	258.947.121.683
Penghasilan bersih dari pendapatan final	9.809.056.960	(1.075.123.597)
Laba sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	16.967.419.889	257.871.998.086
Beban pajak tarif 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019	3.732.832.376	64.467.999.522
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(1.029.669.837)	(1.193.572.608)
Efek fasilitas perpajakan pada Perusahaan	-	(12.348.404.545)
Efek fasilitas perpajakan pada Entitas Anak	1.671.437.205	(228.026.087)
Beban pajak tahun berjalan	4.374.599.744	50.697.996.282
Taksiran beban pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.374.599.744	50.697.996.282

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.158.362.929	258.947.121.683
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(8.985.382.070)	(32.543.491.472)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(113.496.056.937)	(142.974.394.344)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	123.305.113.897	138.192.236.890
Penyesuaian konsolidasian	(9.809.886.130)	4.782.157.454
(Rugi) Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	(1.827.848.313)	226.403.630.211

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% and 25% on the accounting income before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income subjected to final tax
Consolidated profit before income tax before eliminations
Tax expense computed using rate 22% for 2020 and 25% for 2019
Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Effect on tax facility in the Company
Effect of tax facility in the Subsidiaries
Tax expense in current year
Estimated tax expense-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The reconciliation between profit before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of: Income subjected to final tax of subsidiaries
Expenses subjected to final tax of subsidiaries
Consolidation adjustments
(Loss) profit before income tax-non-final of the Company

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(12.503.984.591)	(2.301.121.633)
Beban yang tidak diperkenankan	(48.686.417.615)	(3.576.189.137)
	(61.190.402.206)	(5.877.310.770)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(7.043.649.697)	4.682.692.135
Provisi bonus	(16.692.893.051)	7.482.681.917
Penyusutan aset tetap	(5.213.789.940)	833.596.833
Sewa pembiayaan	(2.263.196.020)	(2.574.665.781)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.414.949.450)	16.017.632.515
Hak guna aset	(372.306.797)	-
Rugi pajak yang dibawa kedepan	43.591.969.455	-
Penyesuaian tarif pajak	4.952.153.355	-
	12.543.337.856	26.441.937.619
Taksiran laba fiskal Perusahaan	(50.474.912.663)	246.968.257.060
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan	-	49.393.651.400
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(11.848.348.161)	(35.010.688.897)
Pajak penghasilan pasal 23	(34.869.360)	(5.303.614)
Pajak penghasilan pasal 25	-	(21.721.266.696)
Jumlah pajak dibayar di muka	(11.883.217.520)	(56.737.259.207)
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(11.883.217.520)	(7.343.607.807)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022. Penyesuaian ini berlaku segera pada tanggal diterbitkannya peraturan tersebut.

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-deductible expense
Temporary differences:
Post employees' benefits
Provision for bonuses
Depreciation of property, plant and equipment
Finance lease
Provision for impairment of trade receivables
Right of used asset
Tax loss carry forward
Adjustment tax rate
Estimated taxable income of the Company
Estimated Corporate Income Tax Expenses
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Total prepaid taxes
Estimated for corporate income tax for over payment of the Company

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2019			2020			
	1 Jan. 2019/ Jan. 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2019 Dec. 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
Perusahaan							The Company
Aset (Liabilitas)							Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:							Post employment benefit
Imbalan kerja	8.330.753.735	1.170.673.033	90.248.459	9.591.675.227	(1.549.602.933)	(42.886.756)	7.999.185.537
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	5.007.469.880	4.004.408.129	-	9.011.878.009	(971.288.879)	-	8.040.589.130
Penyusutan							receivables
aset tetap	(247.169.536)	208.399.208	-	(38.770.328)	(1.147.033.787)	-	(1.185.804.114)
Sewa pembiayaan	(537.492.724)	(643.666.445)	-	(1.181.159.169)	(497.903.124)	-	(1.679.062.294)
ROU Aset	-	-	-	-	(81.907.495)	-	(81.907.495)
Rugi pajak yang							Finance leases
dibawa kedepan	-	-	-	-	9.590.233.280	-	9.590.233.280
Provisi bonus	1.801.765.992	1.870.670.479	-	3.672.436.471	(3.672.436.471)	-	-
							ROU Asset
							Tax loss carry forward
							Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	4.355.327.347	6.610.484.404	90.248.459	21.056.060.210	1.670.060.590	(42.886.756)	22.683.234.044
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset (Liabilitas)							Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:							Post employment benefits
Imbalan kerja	502.702.440	418.505.949	70.602.629	991.811.018	150.767.099	113.112.472	1.255.690.589
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	-	1.591.945.910	-	1.591.945.910	11.378.446	-	1.603.324.356
Penyusutan							receivables
aset tetap	(2.819.691.475)	34.375.198	-	(2.378.415.432)	783.050.757	-	(2.378.415.434)
Sewa pembiayaan	-	(86.997.723)	86.997.723	-	-	-	-
ROU Aset	-	-	-	-	(217.380.459)	-	(217.380.459)
Provisi bonus	191.885.198	107.486.709	-	299.371.907	34.811.683	-	334.183.590
							Finance leases
							ROU Asset
							Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	(1.060.164.914)	1.494.275.686	70.602.629	504.713.401	762.627.526	113.112.472	1.380.453.400
Aset Pajak							Consolidation
Tangguhan							Deferred
Konsolidasian -							Tax Assets - Net
Neto	13.295.162.433			21.560.773.611			24.063.687.444

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa Agustus 2017 dan November 2017 sebesar Rp1.512.657.002 dan Rp587.747.448. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa Januari, Februari, dan Oktober 2018 sebesar masing-masing Rp1.082.585.385, Rp1.013.052.246 dan Rp1.864.305.492. Selama tahun 2020 Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan bayar PPN tahun 2020 untuk masa pajak berikut: Maret 2020 sebesar Rp6.607.236.836, masa pajak Februari 2020 sebesar Rp9.254.936.943 dan Rp21.955.339. Masa pajak April dan Mei 2020 sebesar masing-masing Rp8.778.213.977 dan Rp9.628.906.269. Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2018 sebesar Rp450.562.687. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp4.783.522.342. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda sanksi administrasi sebesar Rp3.494.811.555.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (SKPPKP) sebesar Rp49.275.349.211 untuk masa pajak Februari-Mei 2019 dan Juli 2019, dan sebesar Rp11.664.130.251 untuk masa pajak Januari s.d Maret 2018. Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp 4.023.193.222 dan sebesar Rp3.367.977.536 untuk masa pajak November 2017 dan Januari s.d Maret 2018. Atas jumlah STP Rp. 3.367.977.536 Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang pertama dan yang kedua masing-masing pada bulan Maret 2019 dan September 2019. Sementara atas jumlah STP yang diterima sebesar Rp 4.023.193.222, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi STP tersebut. Atas penolakan tersebut, perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2020, the company received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) of VAT for tax period August and November 2017 amounting Rp1,512,657,002 and Rp587,747,448 respectively. The company has also received overpayment of VAT for tax period January, February, and October 2018 amounting Rp1,082,585,385, Rp1,013,052,246 and Rp1,864,305,492 respectively. During 2020, the company has also received overpayment VAT on these tax periods: March 2020 amounting Rp6,607,236,836, February 2020 amounting Rp9,254,936,943 and Rp21,955,339, April and May 2020 amounting Rp8,778,213,977 and Rp9,628,906,269 respectively. On April 23, 2020, the company as received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) on withholding tax 21 for period January until December 2018 amounting to Rp450,562,687. Other than that, the company has also received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting Rp4,783,522,342. The company has also received Surat Tagihan Pajak (STP) for administrative sanctions with fine amounting to Rp3,494,811,555.

In 2019, the Company received Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (SKPPKP) amounting Rp 49,275,349,211 for the tax period February-May 2019 and July 2019, and amounting of Rp11,664,130,251 for the tax period January to March 2018. The Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") VAT of year 2016 amounting Rp 4,023,193,222 and Rp 3,367,977,536 for the tax period November 2017 and January to March 2018. For the SPT amount of Rp 3,367,977,536 the Company have submitted a letter reducing or eliminating their first and second administrative application in March 2019 and September 2019. While on the total STP, Rp 4,023,193,222 was received, the Company has submitted a letter requesting reduction or elimination of administrative sanctions. In December 2019, Tax Office rejected this request to reduce or eliminate the STP administrative sanctions. Based on the rejection, the company propose a lawsuit to the tax court in October 2019 and until the completion date of the consolidated financial statements, the lawsuit still in process.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (continued)

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 1.386.585.702, SKPKB PPh pasal 21 tahun 2016 sebesar Rp86.446.803 serta SKPKB PPN tahun 2016 sebesar Rp313.955.912. Atas SKPKB tersebut perusahaan sudah melunasi kurang bayar pajak dan mencatat sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode 31 Desember 2019.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas untuk tahun 2020 dan 2019.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Corporate Income Tax for year 2016 amounting to Rp1,386,585,702, SKPKB PPh article 21 of 2016 amounting to Rp86,446,803, SKPKB VAT in 2016 amounting of Rp313,955,912. For all these SKPKB, the Company has paid the tax underpayment and recorded it as an expense in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

h. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2020 and 2019, the Company has satisfied the required criteria therefore will be imposed facility tax rate in 2020 and 2019.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

	2020	2019
Biaya yang masih harus dibayar		
Beban bunga	8.231.978.295	3.427.895.012
Listrik, telepon, air dan gas	2.484.109.932	2.025.384.506
Gaji dan imbalan lain	771.386.267	1.603.539.538
Beban pemasaran	-	2.616.667.925
Beban distribusi	-	1.310.918.000
Lain-lain	4.949.123.922	2.252.755.260
Jumlah	16.436.598.416	13.237.160.241
Provisi		
Bonus	-	15.887.236.513

21. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISION

Accrued liabilities
Interest expenses
Electricity, telephone, water and gas
Salary and other benefits
Marketing expenses
Distribution expenses
Others
Total
Provision
Bonuses

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilai uang muka pelanggan sebesar Rp96.376.343.302 dan Rp72.215.588.257.

22. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As of December 31, 2020 and 2019 outstanding deposit from customer amounted to Rp96,376,343,302 and Rp72,215,588,257, respectively.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2020
<u>Subsidiaries:</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.691.559.314
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.485.619.734
Total	12.177.179.048
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.439.774.676
Bagian jangka panjang	9.737.404.372

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% per tahun pada tahun 2020, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada tahun 2020 dan 2019, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp5.000.000.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS

	2019	
<u>The Subsidiaries:</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.070.143.886	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	2.294.047.889	
Total	14.364.191.775	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.186.782.202	Less current maturities of long-term loan
Long-term portion	12.177.409.573	Long-term portion

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.50% per annum in 2020, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11% per annum in 2020 and 2019, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp5,000,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsuran dari Bank Danamon maksimum Rp14 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

24. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti mesin, peralatan, bangunan tempat tinggal, gudang dan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restruction, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of December 31, 2020, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In May 2018, the Company obtained Time Loan Installment facility from Bank Danamon with a maximum amount of R14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank Danamon, the Company is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

24. LEASE LIABILITY

The Group has leases for residence, warehouse and office buildings also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perusahaan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perusahaan dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perusahaan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perusahaan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variabel payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	2	1-2	2	2	-	-	-	- Residence
Kantor operasional	6	2-3	3	6	-	-	-	- Office operational
Gudang	5	2-3	3	5	-	-	-	- Warehouse

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITY (continued)

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Company to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Company. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. The Company is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory promises the Company must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Company must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2020 and 2019, were as follows:

Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
2020	2019	
a. Rincian liabilitas sewa		a. by due date
Berdasarkan jatuh tempo		
Tidak lebih dari satu tahun	32.905.726.144	29.785.803.152
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	80.816.733.696	95.078.299.105
	113.722.459.840	124.864.102.257
Dikurangi:		Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(24.220.736.586)	(26.427.991.548)
		Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	89.501.723.254	98.436.110.709
		Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.662.750.532)	(19.440.212.365)
		Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	66.838.972.722	78.995.898.344
		Long-term lease liabilities - net

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA (lanjutan)

24. LEASE LIABILITY (continued)

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2020	2019	
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor :			b. By lessor :
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	87.291.677.871	97.186.735.904	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	543.378.038	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipostar Finance	337.516.300	-	PT Dipostar Finance
PT Maybank Indonesia Finance	150.426.177	270.796.100	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance	105.169.808	-	PT Mandiri Utama Finance
PT BCA Finance	19.862.088	182.024.015	PT BCA Finance
PT Adira Finance	82.543.226	720.696.733	PT Adira Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	75.857.957	PT Toyota Astra Financial Services
Lainnya	971.149.746	-	Others
Jumlah	89.501.723.254	98.436.110.709	Total

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% – 11,95%. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Januari 2022. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00 – 11,5% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk kedalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset. Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam skedul (selanjutnya disebut "Harga Beli").

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 11.50% – 11.95%. At January 6, 2020 the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until January 14, 2022. Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% - 11.5%. This transaction does not include a sales transaction so only financial liabilities arise for the Company..

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction. After all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the schedule (hereinafter referred to as the "Purchase Price").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh perusahaan sejak tahun 2020. Aset sewa yang disewa oleh perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah sebesar Rp782.272.960.

Entitas Anak

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp311.264.930 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2020 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sudah nihil (31 Desember 2019 Rp75.857.957). Terdapat nilai tambahan atas efek dari PSAK 73 yang dimiliki Perusahaan. Aset sewa berupa gudang yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 dan Perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini sampai dengan tahun 2021.

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp474.494.930 dan Rp791.684.539 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018 - 2021 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,61 - 4,56% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp562.718.198 (31 Desember 2020 Rp902.720.748). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh perusahaan. Aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang temponya akan berakhir pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2023.

24. LEASE LIABILITY (continued)

The Company (continued)

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020. Leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2021 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024. As of December 31, 2020, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation is Rp782,272,960.

Subsidiaries

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS obtained investment credit facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp311,264,930, to acquire vehicle that will mature in 2020. The effective interest rate was 4.45% per annum. As of December 31, 2019, outstanding amount from this facility is nil (December 31, 2019: Rp75,857,957). There is additional value as an impact of PSAK 73. Leased assets represent warehouse that mature in 2020 and BPS believes that it will be extended until 2021.

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance and PT Federal International Finance amounting to Rp474,494,930 and Rp791,684,539 to acquire vehicle that will mature in 2018 - 2021. The effective interest rate was 3.61 - 4.56% per annum. As of December 31, 2020, outstanding amount from this facility is Rp562,718,198 (December 31, 2019: Rp902,720,748). There is additional value as an impact of PSAK 73. Leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 and 2021. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2022 dan 2023. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,36% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp187.713.034. Sedangkan fasilitas inventasi atas saldo tahun 2019 merupakan fasilitas investasi dari PT BCA Finance sebesar Rp365.645.000 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2019. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 8,82% per tahun. Fasilitas ini sudah dibayar penuh pada 13 April 2019

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

24. LEASE LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, to acquire vehicles that will mature in 2022 and 2023. The effective interest rates was 18.36% per annum. As of December 31, 2020, outstanding amount from this facility is Rp187,713,034. While balance of investment credit facility in 2019 are investment credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp365,645,000, to acquire vehicles that will mature in 2019. The effective interest rates was 8.82% per annum. This facility has been fully paid on April 13, 2019.

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable consists of are as follows:

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on March 12, 2020.

The bonds were traded on IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2019	
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank
PEP A	idA-
PEP B	IdA-

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar. Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

25. BONDS PAYABLE (continued)

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), bond rating subordination is as follows:

Periode peringkat/ Period of rank
12 Desember 2020 – 12 Desember 2021/ December 12, 2020 – December 12, 2021
12 Desember 2020 – 12 Desember 2021/ December 12, 2020 – December 12, 2021

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones. days, taking into account the applicable laws and regulations
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date. Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties. The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper. The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

3. Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	
Utang obligasi	500.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	2.706.635.764	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Saldo akhir	502.706.635.764	<i>Ending balance</i>

Perusahaan disyaratkan membentuk dana pelunasan obligasi (sinking fund) pada setiap tanggal 12 Desember dengan rincian sebagai berikut:

25. BONDS PAYABLE (continued)

3. The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term borrowings are as follow:

The Company is required to establish a bond sinking fund which is funded on December 12 of each year as follows:

	Seri A	Seri B	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2019	2.632.100.347	74.535.417	2019
2020	87.734.737.500	4.102.500.000	2020
2021	249.160.337.500	4.102.500.000	2021
2022	296.636.949.653	4.102.500.000	2022
2023	-	4.102.500.000	2023
2024	-	4.027.714.583	2024
Jumlah	636.164.125.000	20.511.250.000	Total

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang jatuh tempo dalam 1 tahun kedepan dan akan dibayarkan sekaligus dengan nilai pokok pada saat jatuh tempo, dimana untuk seri A pada tanggal 12 Desember 2022 dan seri B pada tanggal 12 Desember 2024.

None of the bonds owned by the Company will mature in the next 1 year and will be paid at the same time with the principal at maturity, for series A on December 12, 2022 and series B on December 12, 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan	5.142.152.002	1.964.038.453
Entitas anak:		
PME	303.193.532	43.081.670
BPS	217.464.375	234.467.924
CGS	4.450.000	50.000.000
Jumlah	5.667.259.909	2.291.588.047

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada masing-masing tahun 2020 dan 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.995.927.686	38.366.700.907
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		
	2020	2019
Saldo awal	38.366.700.907	33.323.014.938
Biaya diakui dalam laba rugi	6.985.812.563	6.646.730.588
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(214.433.782)	360.993.834
Pembayaran imbalan kerja	(5.142.152.002)	(1.964.038.453)
Saldo akhir	39.995.927.686	38.366.700.907

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, pension expenses recognized by the Company and subsidiaries are as follow:

The Company
Subsidiaries:
PME
BPS
CGS

Total

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2020 and 2019, were performed by independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2020 and 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Present value of defined benefit obligation
Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

Beginning balance
Expense recognised in profit or loss
(Gain) loss recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Ending balance

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	38.366.700.907	33.323.014.938
Biaya jasa kini	4.669.333.546	4.009.883.503
Biaya bunga	3.042.628.117	2.748.984.635
Biaya mutasi	(726.149.100)	(112.137.550)
Pembayaran imbalan kerja	(5.142.152.002)	(1.964.038.453)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	3.565.619.305	2.965.849.672
Penyesuaian historis	(3.804.554.899)	(2.604.855.838)
Perubahan asumsi demografis	24.501.812	-
Saldo akhir	39.995.927.686	38.366.700.907

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya bunga	3.042.628.117	2.748.984.635
Biaya jasa kini	4.669.333.546	4.009.883.503
Biaya mutasi	(726.149.100)	(112.137.550)
Jumlah	6.985.812.563	6.646.730.588

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,49% pertahun/ per annum	7,44% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2011	Mortality rate

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager, sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

Present value defined benefit obligation movement as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Beginning balance	33.323.014.938
Current service cost	4.009.883.503
Interest cost	2.748.984.635
Transfer cost	(112.137.550)
Benefit paid	(1.964.038.453)
Actuarial (gain) loss arising from:	
Changes in financial assumption	2.965.849.672
Experience adjustment	(2.604.855.838)
Changes in demographic assumption	-
Ending balance	38.366.700.907

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Interest cost	2.748.984.635
Current service cost	4.009.883.503
Transfer cost	(112.137.550)
Total	6.646.730.588

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.278.452.949	3.967.244.074
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		
	2020	2019
Saldo awal	3.967.244.074	2.841.135.967
Biaya diakui dalam laba rugi	2.270.754.422	1.171.247.185
Kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	565.562.360	282.410.516
Pembayaran imbalan kerja	(525.107.907)	(327.549.594)
Saldo akhir	6.278.452.949	3.967.244.074

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.967.244.074	2.841.135.967
Biaya jasa kini	1.151.410.997	662.357.938
Biaya jasa lalu	242.795.613	392.922.784
Biaya bunga	244.099.240	201.302.186
Biaya mutasi	632.448.572	(85.335.723)
Pembayaran imbalan kerja	(525.107.907)	(327.549.594)
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	474.299.878	223.238.759
Penyesuaian historis	88.485.594	196.290.253
Perubahan asumsi demografis	2.776.888	(137.118.496)
Saldo akhir	6.278.452.949	3.967.244.074

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya bunga	244.099.240	201.302.186
Biaya jasa kini	1.151.410.997	662.357.938
Biaya jasa lalu	242.795.613	392.922.784
Biaya mutasi	632.448.572	(85.335.723)
Jumlah	2.270.754.422	1.171.247.185

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2020	2019	
Present value of defined benefit obligation	6.278.452.949	3.967.244.074	
Changes in post-employment benefit obligations are as follows:			
	2020	2019	
Beginning balance	3.967.244.074	2.841.135.967	
Expense recognised in profit or loss	2.270.754.422	1.171.247.185	
Loss recognised in other comprehensive income	565.562.360	282.410.516	
Benefits paid	(525.107.907)	(327.549.594)	
Ending balance	6.278.452.949	3.967.244.074	

Present value of defined benefit obligation movement as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Beginning balance	3.967.244.074	2.841.135.967	
Current service cost	1.151.410.997	662.357.938	
Past service cost	242.795.613	392.922.784	
Interest cost	244.099.240	201.302.186	
Transfer cost	632.448.572	(85.335.723)	
Benefits paid	(525.107.907)	(327.549.594)	
Actuarial (gain) loss arising from:			
Changes in financial assumption	474.299.878	223.238.759	
Experience adjustment	88.485.594	196.290.253	
Changes in demographic assumption	2.776.888	(137.118.496)	
Ending balance	6.278.452.949	3.967.244.074	

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Interest cost	244.099.240	201.302.186	
Current service cost	1.151.410.997	662.357.938	
Past service cost	242.795.613	392.922.784	
Transfer cost	632.448.572	(85.335.723)	
Total	2.270.754.422	1.171.247.185	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	5,92 – 7,9 %pertahun/ per annum	7,7 – 7,9% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum	6% - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2011	Mortality rate

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Perubahan tingkat diskonto Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. Changes in discount rate A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	41.757.769.936	51.612.493.541	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	52.306.423.498	41.162.107.948	Salary growth rate

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
1 tahun	11.198.135.661	9.202.870.471	Within one year
2 - 5 tahun	10.216.514.818	9.426.075.323	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	99.104.509.434	88.752.405.185	More than 5 years

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 15,31 tahun dan 15,39 tahun untuk 2020 dan 2019.

27. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 15.31 years and 15.39 years in 2020 and 2019, respectively.

27. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017. This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	328.606.540	7,91	32.860.654.000	Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita	251.043.958	6,04	25.104.395.800	BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.909.441.932	45,95	190.944.193.200	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

27. SHARE CAPITAL (continued)

28. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sejumlah Rp20,78 milyar atau Rp5 per lembar saham, dan sebagian besar telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019. Sisanya sebesar Rp139,9 juta tercatat di biaya yang masih harus dibayar Perusahaan.

28. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2019, the cash dividend for 2018 of Rp20.78 billions or Rp5 per share was approved to be distributed, and a significant portion of the dividends has been paid on July 19, 2019. The remaining of Rp139.9 millions was recorded as accrued liabilities of the Company.

29. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Juli 2020, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 23, 2020, shareholder was approved determining the use of net income for the 2018 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BERSIH

	2020	2019
Penjualan lokal	1.825.265.655.427	2.642.256.554.591
Penjualan ekspor	8.896.781.537	27.429.630.536
Jumlah	1.834.162.436.964	2.669.686.185.127

Local sales
Export sales

Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2020					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	718.454.076.851	-	350.159.674.846	-	308.647.445.637	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	303.595.639.115	-	153.305.600.515	-	Service transferred over time
Jumlah	718.454.076.851	303.595.639.115	350.159.674.846	153.305.600.515	308.647.445.637	Total

	2019					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.506.990.676.973	-	565.042.771.283	-	42.235.199.078	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	375.864.120.834	-	179.553.416.959	-	Service transferred over time
Jumlah	1.506.990.676.973	375.864.120.834	565.042.771.283	179.553.416.959	42.235.199.078	Total

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follow:

	2020		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	237.083.984.460	12,93%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

	2019		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	990.495.346.251	37,11%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 1,86% dan 0,01% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Maju Bersama Gemilang	31.152.626.101	-
Hengtong Optic Electric	3.005.354.662	-
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	-	324.000.000
Jumlah	34.157.980.763	324.000.000

30. NET REVENUES (continued)

In 2020 and 2019, the net revenues from related parties is equal to 1.86% and 0.01% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

Maju Bersama Gemilang	
Hengtong Optic Electric	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	1.044.829.490.093	1.631.183.159.725
Beban pabrikasi	127.256.536.102	276.991.452.732
Upah langsung	37.358.584.672	42.495.558.182
Beban produksi	1.209.444.610.867	1.950.670.170.639
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	55.509.505.108	59.422.981.052
Akhir tahun	(75.156.168.318)	(55.509.505.108)
Beban pokok produksi	1.189.797.947.657	1.954.583.646.583
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	315.135.600.524	371.616.507.911
Pembelian	91.374.319.976	90.644.951.669
Akhir tahun	(121.157.218.875)	(315.135.600.524)
Beban pokok penjualan	1.475.150.649.282	2.201.709.505.639

31. COST OF GOOD SOLD

Raw materials used
Manufacturing overhead
Direct labor

Manufacturing cost

Work in process
At beginning of year
At end of year

Cost of goods manufactured

Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year

Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follow:

	2020		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Tembaga Mulia Semanan	197.478.317.468	10,77%	PT Tembaga Mulia Semanan
	2019		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	271.264.828.780	10,16%	PT Karya Sumiden Indonesia

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp8.212.451.729 dan Rp101.177.563.723 atau setara dengan masing-masing 3,79% dan 3,36% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 30).

32. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019
Distribusi	45.487.039.902	35.862.357.815
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.819.733.995	22.767.047.467
Pemasaran	5.156.914.044	16.634.475.260
Tender dan inspeksi	4.617.797.683	8.570.933.135
Perjalanan	2.483.573.845	5.335.947.619
Representasi dan jamuan	3.623.640.470	5.086.733.257
Denda keterlambatan	338.756.124	3.256.720.803
Lain-lain	6.604.235.524	5.120.983.695
Jumlah	87.131.691.587	102.635.199.051

31. COST OF GOOD SOLD (continued)

In 2020 and 2019, net purchases from related parties amounted to Rp8,212,451,729 and Rp101,177,563,723 or equal to 3.79% and 3.36% each, of total consolidated net revenues (Note 30).

32. SELLING EXPENSES

Distribution
Salaries, wages and allowances
Marketing
Tender and inspection
Traveling
Representation and entertainment
Late charges
Others
Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53.915.780.319	68.550.212.407
Administrasi bank	14.364.768.875	14.001.424.198
Penyusutan (Catatan 13)	10.985.210.705	9.421.204.083
Keperluan kantor	6.193.863.741	5.824.950.196
Izin, asuransi dan pajak lainnya	5.461.948.138	7.139.016.095
Tenaga ahli	2.814.816.646	5.977.832.330
Lain-lain	33.367.188.235	19.146.616.595
Jumlah	127.103.576.659	130.061.255.904

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Bank charges
Depreciation (Note 13)
Utilities office
License, insurance and other taxes
Professional fees
Others
Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pembelian, dan pendapatan/
Percentage to total assets, liabilities purchases and revenues

	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 8)					Trade receivables (Note 8)
PT Maju Bersama Gemilang	15.811.110.918	6.281.418.236	0,54%	0,69%	PT Maju Bersama Gemilang
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	-	6.168.096.000	-	0,68%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
	15.811.110.918	12.449.514.236	0,54%	1,37%	
Piutang lain-lain (Catatan 9)					Other receivables (Note 9)
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,38%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,38%	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Transaksi-transaksi
(lanjutan)

Pihak Berelasi

	2020	2019	2020	2019	
Utang usaha (Catatan 18)					Trade payables (Note 18)
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	121.868.373.332	13.913.594.445	6,76%	2,16%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	-	12.162.605.293	-	1,89%	Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
	121.868.373.332	26.076.199.738	6,76%	4,05%	
Penjualan (Catatan 30)					Sales (Note 30)
PT Maju Bersama Gemilang	31.152.626.101	-	1,70%	-	PT Maju Bersama Gemilang
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	3.005.354.662	-	0,16%	-	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	-	324.000.000	-	0,01%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.
	34.157.980.763	324.000.000	1,86%	0,01%	
Pembelian (Catatan 31)					Purchases (Note 31)
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	8.212.451.729	50.123.091.917	2,51%	1,87%	Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	51.054.471.806	-	1,91%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
	8.212.451.729	101.177.563.723	2,51%	3,78%	

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Trade Payable/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Penyertaan saham/ investment in share of stock
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, penjualan, pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/ Trade Payable, sales, purchases raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha, pembelian bahan baku/ Trade Payable, purchases of raw materials
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan penjualan/ Trade receivable, other receivable, and sales
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha dan penjualan/ Sales and trade receivable

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp24,39 milyar dan Rp24,39 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:

	2020	2019
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	4.237.312.550	4.631.798.926
Direksi		
Imbalan jangka pendek	14.143.456.555	19.767.501.028

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp24.39 billions and Rp24.39 billions for the years ended December 31, 2020 and 2019, which consist of:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits

35. LABA BERSIH PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2020				2020
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	2.783.763.185	4.155.602.595	0,67	Earnings per share available for common shareholders
2019				2019
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	208.249.125.401	4.155.602.595	50,11	Earnings per share available for common shareholders

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	2020 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	984.065.533	-	308.778.861	350.159.675	164.589.053	308.647.446	(282.078.130)
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	220.694.499	-	46.030.221	27.443.059	35.062.453	29.781.556	-
							1.834.162.437
							359.011.788

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	2020 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
							Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(29.171.866)	(18.120.567)	-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
							(47.292.433)
Laba usaha/ Operating income							144.064.839
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(4.685.223)	(4.605.041)	-
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-
							(128.341.111)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(2.825.964)	(2.493.797)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-
							1.670.061
Laba bersih/ Operating profit							2.783.763
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-
							(280.903)
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-
							2.502.860
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position							
Aset segmen/ Segment assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	19.255.657	5.980.538	-
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	31.087.229	151.242.959	-
Persediaan/ Inventories	222.262.006	-	41.659.810	78.708.445	20.844.347	41.789.713	-
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	13.673.279	4.352	-
							13.677.631
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	299.888.919	-	21.509.998	35.753.922	72.120.486	24.011.377	-
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-
							1.829.605.026
Jumlah aset/ Total assets	522.150.925	-	63.169.807	114.462.368	162.105.789	224.141.144	-
							2.915.635.060

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2020 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	151.874.511	184.608.070	(232.906.037)	103.576.545
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.699.937.473
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.803.514.018
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	73.550.941	-	3.812.989	12.031.062	13.046.594	553.531	-	102.995.117
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	93.981.550
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								196.976.667
Penyusutan/ Depreciation	28.966.853	-	3.301.879	6.621.757	11.896.573	1.210.586	-	51.997.648
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	9.459.474
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								61.457.122

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.825.265.655	8.896.782	1.834.162.437	Segment revenues
Aset segmen	2.875.238.676	40.396.384	2.915.635.060	Segment assets
Liabilitas segmen	1.535.259.633	268.254.385	1.803.514.018	Segment liabilities
Pengeluaran modal	142.351.650	54.625.016	196.976.666	Capital expenditures

2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.527.346.206	-	378.689.067	565.042.771	191.828.075	387.119.311	(380.339.245)	2.669.686.185
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	342.236.229	-	73.350.106	62.163.561	43.853.602	46.373.181	-	567.976.679

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(28.942.149)	(21.693.288)	-	(50.635.437)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating Expenses	-	-	-	-	-	-	-	(182.061.018)
Laba usaha/ Operating income								335.280.224
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(866.900)	(6.165.630)	-	(7.032.530)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(69.300.573)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(2.000.826)	(4.796.442)	-	(6.797.268)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(43.900.728)
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	208.249.125
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	(482.553)
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-	207.766.572
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	15.054.120	14.320.840	-	29.374.960
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	68.089.638	178.507.714	-	246.597.352
Persediaan/ Inventories	203.315.292	-	39.944.200	45.045.459	22.745.839	55.686.328	-	366.737.118
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	12.782.440	898.374	-	13.680.824
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	73.305.035	-	20.882.882	38.766.705	69.606.747	24.569.316	-	227.130.685
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	403.208.308	2.144.421.176
Jumlah aset/ Total assets	276.620.327	-	60.827.082	83.812.164	188.278.793	273.982.572	403.208.308	3.027.942.155

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	209.959.127	251.146.131	(296.922.062)	164.183.196
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.754.140.777
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.918.323.973
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	6.624.342	-	1.700.448	21.319.709	12.104.805	5.566.183	-	47.387.487
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	108.496.917
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								155.884.404
Penyusutan/ Depreciation	12.698.793	-	3.411.634	5.050.802	2.889.644	1.164.129	-	25.215.002
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	13.295.874
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								38.510.876

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	2.642.256.555	27.429.630	2.669.686.185	Segment revenues
Aset segmen	3.006.508.052	21.434.103	3.027.942.155	Segment assets
Liabilitas segmen	1.735.423.154	182.900.819	1.918.323.973	Segment liabilities
Pengeluaran modal	96.236.019	59.648.385	155.884.404	Capital expenditures

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2020					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4,260.200	1.213	14.818	60.090.288.734	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.404.315	-	-	22.358.315.462	Trade receivables
Piutang derivatif	2.652.374	-	-	32.384.415.390	Derivative receivables
Jumlah aset	8.316.889	1.213	14.818	114.833.019.586	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.374.298	-	-	19.384.492.111	Short term bank loans
Utang usaha	18.968.837	2.805	300.780	268.254.384.884	Trade payables
Jumlah liabilitas	20.343.135	2.805	300.780	287.638.876.995	Total liabilities
Liabilitas bersih				172.805.857.409	Net liabilities
2019					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4.833.493	2.607	8.887	67.248.759.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.422.716	-	-	19.777.182.518	Trade receivables
Piutang derivatif	895.193	-	-	12.553.367.225	Derivative receivables
Jumlah aset	7.151.402	2.607	8.887	99.579.309.320	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8.299.159	-	-	115.367.523.350	Short term bank loans
Utang usaha	12.653.195	483.626	1.023.275	185.648.870.295	Trade payables
Jumlah liabilitas	20.952.354	483.626	1.023.275	301.016.393.645	Total liabilities
Liabilitas bersih				201.437.084.325	Net liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha-neto dan piutang lain-lain dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, derivative payables, short-term bank loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

38. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	142.143.289.755	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha	965.973.884.748	965.973.884.748	Trade receivables
Piutang lain-lain	55.723.806.688	55.723.806.688	Other receivables
Piutang derivatif	32.384.415.390	32.384.415.390	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	11.027.569.857	11.027.569.857	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.458.251.008.721	1.458.251.008.721	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	452.622.799.573	452.622.799.573	Short - term bank loans
Utang usaha	579.766.621.959	579.766.621.959	Trade payables
Utang lain-lain	6.513.255.910	6.513.255.910	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.436.598.416	16.436.598.416	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang bank	2.439.774.676	3.356.469.058	Bank loans -
- Utang sewa	22.662.750.532	24.445.924.841	Lease liability -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang bank	9.737.404.372	18.352.128.732	Bank loans -
- Utang sewa	66.838.972.722	76.882.066.972	Lease liability
Obligasi	500.000.000.000	611.457.198.518	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.657.018.178.160	1.789.833.063.980	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	198.767.169.438	330.883.563.259	Net financial liabilities

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	629.843.941.973	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	19.897.163.643	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha	899.573.174.874	899.573.174.874	Trade receivables
Piutang lain-lain	61.340.617.589	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	12.553.367.225	12.553.367.225	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	6.420.455.896	6.420.455.896	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.629.628.721.200	1.629.628.721.200	Total financial assets

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	498.020.873.242	498.020.873.242	Short - term bank loans
Utang usaha	644.920.395.143	644.920.395.143	Trade payables
Utang lain-lain	10.084.940.653	10.084.940.653	Other payables
Biaya masih harus dibayar	14.434.647.869	14.434.647.869	Accrued liabilities
Provisi bonus	14.689.748.885	14.689.748.885	Provision for bonuses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang bank	2.186.782.202	2.320.619.510	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	415.860.479	431.061.601	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	19.024.351.886	20.288.500.335	Lease payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang bank	12.177.409.573	18.386.587.509	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	562.718.226	693.778.054	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	78.433.180.118	108.379.176.220	Lease payables -
Obligasi	500.000.000.000	674.181.692.948	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.794.950.908.276	2.006.832.021.969	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	165.322.187.076	377.203.300.769	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang dan utang derivatif

2. Derivative receivable and payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU cipta Kerja yaitu UU NO.13/2003 diakrenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Pebruari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On November 2020, the President of the Republic of Indonesia has signed the enforcement of the Employment Creation Law (UU) which will have an impact on changes in the value of employee benefits obligations. However, on December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law in effect before the Employment Creation Law, namely Law NO.13/2003, because the basis for calculating the employee benefits obligation is further regulated in Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Fixed Time Work Agreements, Transfer of Resources, Working Hours, Employment Relations and Break Times, and Termination of Employment, which was promulgated on February 16, 2021. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still studying the impact of implementing these Government Regulations, and the impact on the Group's financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2019	680.871.803.379	-	535.431.928	18.407.694.233	-	-	JANUARY 1, 2019
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(4.017.990.658.847)	(20.638.120.184)	(375.060.384)	(12.673.847.737)	-	-	Repayment
Penambahan	3.856.238.776.770	-	-	-	-	500.000.000.000	Proceeds
Non-kas:							Non-cash:
Revaluasi	6.734.856.285	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	-	20.778.012.975	818.207.161	91.723.685.508	-	-	Other changes
31 DESEMBER 2019	512.385.065.017	139.892.791	978.578.705	97.457.532.004	-	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2019
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(145.594.480.738)	-	-	-	(10.727.282.680)	-	Repayment
Penambahan	98.009.624.867	-	-	-	-	-	Proceeds
Non-kas:							Non-cash:
Revaluasi	-	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	(230.525)	(139.892.791)	(978.578.705)	(97.457.532.004)	100.229.005.934	-	Other changes
31 DESEMBER 2020	464.799.978.621	-	-	-	89.501.723.254	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2020

41. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan Heru Sriwidodo Sari selaku General Manager Lembaga Sertifikasi Produk LMK untuk melakukan audit survailen penilaian kesesuaian dan konsistensi mutu produk yang masuk dalam lingkup sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (International Standar for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 tentang penilaian kesesuaian fundamental sertifikasi produk. Perusahaan akan dikenakan biaya sertifikasi SNI masing-masing sebesar Rp59.411.550 per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 17 Juni 2023.

41. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

On June 18, 2019, the Company entered into an agreement with Heru Sriwidodo Sari as General Manager of the LMK Product Certification Institute to conduct surveillance surveys on the suitability and consistency of product quality that fall within the scope of SNI certification (Indonesian National Standards), ISO (International Standards for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 concerning examining conformity of product certification fundamentals. The Company will be charged SNI certification fee amounted to Rp59,411,550 of respective year. This agreement valid until June 17, 2023.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	116.907.094.839	600.468.982.642	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	8.420.325.986	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	771.195.359.035	645.310.850.144	for impairment losses
Pihak berelasi	205.667.966.694	257.327.114.631	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	53.192.718.975	58.491.012.622	Third parties
Pihak berelasi	16.451.365.232	20.907.972.217	Related parties
Piutang derivatif	32.384.415.390	12.553.367.225	Derivative receivables
Persediaan	517.801.501.553	414.051.902.081	Inventories
Pajak dibayar di muka	28.122.176.461	23.705.986.363	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak			Current maturities of estimated
jatuh tempo dalam setahun	-	7.803.384.235	claims for tax refund
Aset lancar lainnya	71.230.454.142	73.138.393.661	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.063.951.094.605	2.122.179.291.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	22.683.234.044	21.056.060.210	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	9.522.560.064	15.276.864.099	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, plant and equipment -
akumulasi penyusutan	477.820.051.797	471.099.096.283	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	12.808.000.510	13.251.933.624	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	737.628.000	729.932.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	627.818.974.415	625.661.386.216	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.691.770.069.020	2.747.840.678.023	TOTAL ASSETS

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	423.520.819.689	470.217.050.269	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	442.152.841.007	561.550.300.561	Third parties
Pihak berelasi	122.277.007.973	30.153.940.370	Related parties
Utang lain-lain	4.753.425.920	10.357.301.070	Other payables
Utang derivatif	-	-	Derivative payable
Utang pajak	489.430.653	2.584.056.977	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11.764.286.842	7.487.128.664	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	67.787.953.624	24.524.195.301	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang sewa guna usaha	-	19.024.351.886	Finance lease payable -
- Utang sewa	22.473.351.816	-	Lease liability -
Provisi bonus	-	14.689.748.885	Provision for bonuses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.095.219.117.524	1.140.588.073.983	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
- Utang guna usaha	-	78.433.180.117	Finance lease payable -
- Utang sewa	66.088.541.490	-	Lease liability -
Liabilitas imbalan kerja	39.995.927.686	38.366.700.907	Post-employment benefit obligations
Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	606.084.469.176	616.799.881.024	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.701.303.586.700	1.757.387.955.007	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Additional paid in - capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	568.728.557.514	569.886.345.237	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(762.334.695)	(933.881.721)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	990.466.482.320	990.452.723.016	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.691.770.069.020	2.747.840.678.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	1.643.004.068.552	2.471.078.044.828	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.348.836.289.257)	(1.993.328.148.466)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	294.167.779.295	477.749.896.362	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(67.684.471.869)	(76.285.214.334)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(99.970.044.320)	(105.775.803.652)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(6.824.295.350)	10.108.116.948	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(105.978.426.136)	(52.293.162.401)	Interest expense
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	(16.304.600.815)	(10.311.695.056)	Loss on derivatives contracts
Penghasilan bunga	12.503.984.591	2.301.121.633	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.155.433.612)	(16.017.632.515)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	-	(532.015.007)	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(7.582.340.097)	(2.539.981.767)	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(295.995.627.608)	(251.346.266.151)	Total operating expense and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.827.848.313)	226.403.630.211	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-	(49.393.651.400)	Current tax
Pajak tangguhan	1.670.060.590	6.610.484.403	Deferred tax
Jumlah Beban (manfaat) Pajak Penghasilan	1.670.060.590	(42.783.166.997)	Total Income Tax (benefit) Expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(157.787.723)	183.620.463.214	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	214.433.782	(360.993.837)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(42.886.756)	90.248.459	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	171.547.026	(270.745.378)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.759.303	183.349.717.836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	0,00	44,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	408.043.894.998	(663.136.343)	-	827.881.018.155	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(20.778.012.975)	-	-	(20.778.012.975)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	183.620.463.214	-	-	183.620.463.214	Profit for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(270.745.378)	-	(270.745.378)	Other comprehensive loss-net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	569.886.345.237	(933.881.721)	-	990.452.723.016	Balance as of December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(157.787.723)	-	-	(157.787.723)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	171.547.026	-	171.547.026	Other comprehensive loss-net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	568.728.557.514	(762.334.695)	-	990.466.482.320	Balance as of December 31, 2020

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	1.720.034.863.488	2.436.145.512.803	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.602.653.805.380)	(2.101.380.825.554)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	117.381.058.108	334.764.687.249	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	12.503.984.592	2.301.121.633	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	40.350.596.937	74.474.761.454	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(58.109.048.265)	(95.277.887.418)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(105.978.426.137)	(52.293.162.401)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(5.142.155.002)	(2.358.327.837)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(140.687.613.419)	(133.325.588.491)	Payments for other operating activities - net
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(139.681.603.186)	128.285.604.189	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	202.300.000	230.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan (pembayaran) deposito bersih	(250.000.000.000)	-	Additional (payment) of deposito - net
Pembelian aset tetap	(48.413.334.998)	(142.662.153.161)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(298.211.034.998)	(142.432.153.161)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7.421.957.702	15.234.585.043	Decrease in restricted funds
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - bersih	(46.696.230.580)	(144.757.818.437)	Receipt (payment) from bank loans – net
Penerimaan dana penerbitan obligasi	-	500.000.000.000	Receipt from bond issuance funds
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	-	79.049.837.770	Receipt from sale and leaseback transaction – net
Pembayaran dividen	-	(20.743.401.475)	Payment of dividend
Pembayaran dari liabilitas sewa	(9.677.911.655)	-	Payment from lease liability
Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas diperoleh dari aktivitas pendanaan	(48.952.184.533)	428.783.202.901	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(486.844.822.717)	414.636.653.929	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3.282.934.914	282.059.935	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	600.468.982.642	185.550.268.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	116.907.094.839	600.468.982.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK**
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S NOTE TO
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of and for the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN
SUBSIDIARIES**

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.